

**PENGARUH FAKTOR EDUKASI LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
PELAYANAN, TEKNOLOGI DAN KEPERCAYAN MASYARAKAT
TERHADAP PREFERENSI PENGGUNAAN JASA BANK SYARIAH DI
KECAMATAN BANDA SAKTI**

SKRIPSI

OLEH

**RUKAINI
NIM. 202242014**



**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE
2026 M / 1448 H**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe untuk Melengkapi
Tugas-tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat, Guna Mencapai Gelar Strata Satu
(S1) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah**

Oleh:

**Rukaini
NIM. 202242014**

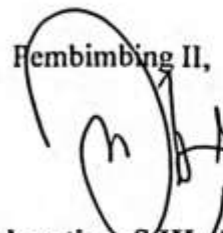
**Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Disetujui:

Pembimbing I,


Dr. Iskandar, S.H.I., M.S.I
NIP.197803022007101004

Pembimbing II,


Hidayatina, S.H.I., M.A
NIP.198009032009122003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Faktor Edukasi Literasi Keuangan Syariah, Pelayanan, Teknologi Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah Di Kecamatan Banda Sakti” telah dinilai oleh Dewan Penguji *Munaqasyah* Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultanah Nahrasiyah Negeri Lhokseumawe dan dinyatakan Lulus serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (Strata Satu) dalam Bidang Perbankan Syariah

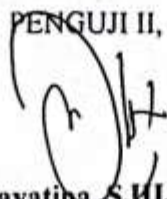
Lhokseumawe, 02 Agustus 2026

DEWAN PENGUJI SIDANG *MUNAQASYAH* SKRIPSI

PENGUJI I,


Dr. Iskandar, S.H.I., M.S.I
NIP. 197803022007101004

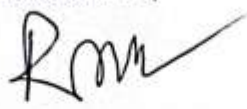
PENGUJI II,


Hidayatuna, S.H.I., M.A
NIP. 198009032009122003

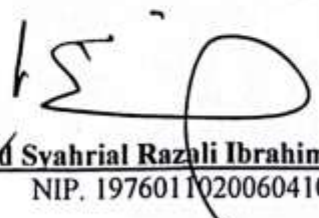
PENGUJI III,


Rita Mulyani, M.Akt
NIP. 199202222025052001

PENGUJI IV,


Khalish Khairina, M.Si.
NIP. 198812312019032010

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sultanah Nahrasiyah Negeri Lhokseumawe


Muhammad Syahrial Razuli Ibrahim, Lc., M.A., Ph.D
NIP. 197601102006041002

SURAT KETERANGAN TES PLAGIASI

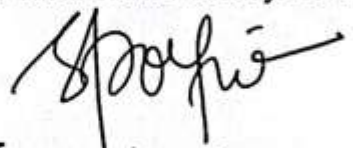
Yang bertandatangan dibawah ini, Kajur/Sekjur jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultanah Nahrasiyah Negeri Lhokseumawe menerangkan Bahwa:

Nama : Rukaini
Tempat Tgl. Lahir : Kuta bunin, 06 April 2004
NIM : 202242014
Semester : VIII (delapan)
Jurusan : Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil cek plagiasi yang dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2026, dengan ini mahasiswa tersebut telah mencapai skor sebesar 36%. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Lhokseumawe, 5 Agustus 2026

Kajur/Sekjur Jurusan Perbankan Syariah


(Juliana Putri, N. 1)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rukaini

NIM : 202242014

Jurusan : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : “Pengaruh Faktor Edukasi Literasi Keuangan Syariah, Pelayanan, Teknologi Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah Di Kecamatan Banda Sakti”

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul di atas merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang di dalamnya disebutkan sumbernya. Apabila ditemukan plagiasi, pelanggaran kode etik penulisan karya tulis ilmiah, maupun tindakan melanggar hukum serta pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima segala konsekuensinya.

Demikianlah Surat Pernyataan ini diperbuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lhokseumawe, 02 Agustus 2026
Yang Membuat Pernyataan



NIM. 202242014

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan bagi umat manusia yang membawa cahaya ilmu dan kebenaran.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh faktor edukasi literasi keuangan syariah, pelayan, teknologi dan kepercayaan masyarakat terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah di kecamatan banda sakti” ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan jenjang Strata-1 pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta, yaitu bapak Hasbi dan ibuk Hamidah, Serta kakak ku Ismaini fauziah, adik ku tersayang Sarmila, dan juga kepada nenek, kakek saya ucapkan trimakasih banyak atas support yang di berikan serta doa, dorongan dan semangat yang selalu menjadi alasan utama penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Doa dan dukungan kalian adalah kekuatan terbesar dalam hidup penulis. Semoga penulis dapat menjadi pribadi yang dapat membanggakan keluarga.

2. Prof. Dr. Danial, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe.
3. Muhammad Syahril Razali, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe.
4. Munawar Rizki Jailani, Lc., M.Sh., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ainun Mardhiah, SP., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Zulfikar, Sos. M.S.M., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Juliana Putri, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe.
8. Dr. Iskandar S.HI., M.S.I. selaku Pembimbing I, atas segala bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Hidayatina, S.HI., M.A selaku Pembimbing II, atas segala bantuan, bimbingan, arahan, perhatian, kesabaran, dukungan, serta motivasi yang tiada henti dalam memberikan masukan dan saran yang membangun, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
10. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe. yang telah memberikan ilmu dan wawasan berharga selama penulis menempuh pendidikan di kampus ini.

11. Teman-teman penulis yang telah kebersamai dalam perjalanan panjang ini.

Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan, baik dalam suka maupun duka.

12. Dan Terakhir, kepada diri saya sendiri, Rukaini. Terima kasih karena telah

memilih untuk tidak menyerah, tetap melangkah di tengah berbagai tantangan, dan terus percaya pada kemampuan diri sendiri. Terima kasih telah berani menghadapi setiap proses bimbingan, menerima setiap revisi dengan lapang dada, serta menjadikan setiap kritik sebagai ruang untuk bertumbuh, bukan alasan untuk berhenti. Terima kasih karena tidak membiarkan keraguan ataupun pandangan orang lain menentukan arah perjalanan ini. Dengan keyakinan, kerja keras, dan doa yang tidak pernah putus, akhirnya perjalanan panjang ini dapat diselesaikan. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan menemukan hasil terbaik pada waktunya. Namun, satu hal yang perlu selalu diingat *“Yaitu Keberhasilan bukan hanya tentang hasil akhir, melainkan tentang ketekunan dalam setiap proses. Setiap usaha yang dilakukan dengan penuh dedikasi akan memberikan pelajaran, pengalaman, dan hasil yang sepadan.”*

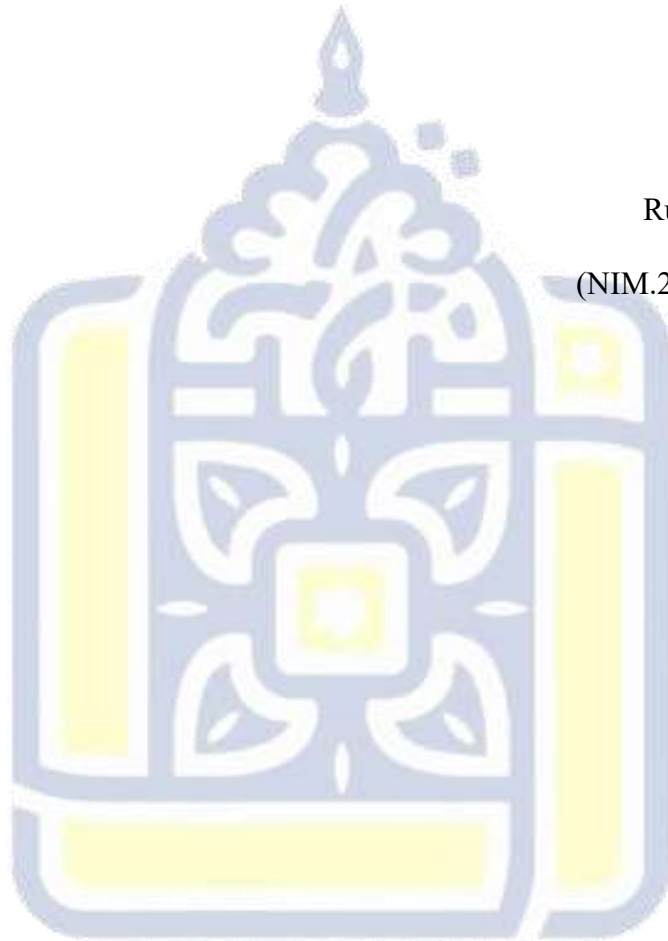
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat

memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi referensi yang berguna bagi pembaca maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

Lhokseumawe, 9 Juli 2026

Rukaini

(NIM.202242014)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE

ABSTRAK

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dan berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan masyarakat. Namun, keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti edukasi literasi keuangan syariah, pelayanan, teknologi, dan kepercayaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi literasi keuangan syariah, pelayanan, teknologi, dan kepercayaan terhadap keputusan masyarakat menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Banda Sakti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling, sedangkan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Cochran sehingga diperoleh 384 responden. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara daring (online) melalui WhatsApp dan luring (offline) secara langsung kepada responden. Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan syariah, pelayanan, teknologi, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Banda Sakti. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah, kualitas pelayanan, pemanfaatan teknologi, dan kepercayaan masyarakat dapat meningkatkan keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah.

Kata Kunci: *Edukasi Literasi Keuangan Syariah, Pelayanan, Teknologi, Kepercayaan, Keputusan Menjadi Nasabah.*

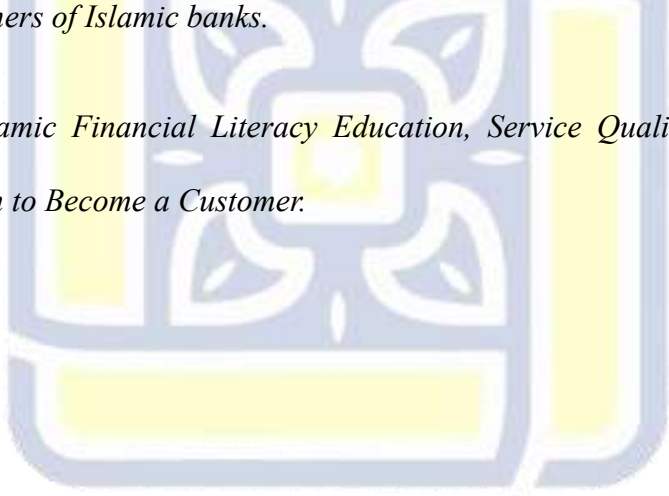


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWA

ABSTRACT

Islamic banks are financial institutions that operate based on Islamic principles and play an important role in promoting financial inclusion within society. However, people's decisions to become customers of Islamic banks are still influenced by various factors, including Islamic financial literacy education, service quality, technology, and public trust. This study aims to analyze the influence of Islamic financial literacy education, service quality, technology, and trust on the decision of the community to become customers of Islamic banks in Banda Sakti District. This research employed a quantitative approach using a purposive sampling technique, while the sample size was determined using the Cochran formula, resulting in 384 respondents. Data were collected through online questionnaires distributed via WhatsApp and offline questionnaires administered directly to respondents. The data were analyzed using SPSS through multiple linear regression analysis. The results indicate that Islamic financial literacy education, service quality, technology, and trust have a positive and significant effect on the community's decision to become customers of Islamic banks in Banda Sakti District. These findings suggest that improving Islamic financial literacy, service quality, technological utilization, and public trust can enhance the community's decision to become customers of Islamic banks.

Keywords: *Islamic Financial Literacy Education, Service Quality, Technology, Trust, Decision to Become a Customer.*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWA

الملخص

يُعدُّ المصرف الإسلامي مؤسسةً ماليةً تعمل وفقاً لمبادئ الشريعة الإسلامية، وله دورٌ مهم في تعزيز الشمول المالي في المجتمع. ومع ذلك، لا يزال قرار المجتمع في أن يصبح من عملاء المصارف الإسلامية يتأثر بعدة عوامل، منها التثقيف في محو الأمية المالية الإسلامية، وجودة الخدمات، والتكنولوجيا، وثقة المجتمع. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل أثر التثقيف في محو الأمية المالية الإسلامية، وجودة الخدمات، والتكنولوجيا، والثقة على قرار المجتمع في أن يصبح من عملاء المصارف الإسلامية في منطقة باندا ساكتي. استخدمت الدراسة المنهج وتم تحديد حجم العينة، (Purposive Sampling) الكمي، واعتمدت أسلوب المعاينة القصدية باستخدام معادلة كوكران، حيث بلغ عدد أفراد العينة 384 مستجيباً. وُجمعت البيانات من خلال استبيانات وُزعت إلكترونياً عبر تطبيق واتساب، بالإضافة إلى استبيانات ورقية وُزعت من خلال أسلوب تحليل SPSS مباشرة على المستجيبين. وتم تحليل البيانات باستخدام برنامج الانحدار الخطي المتعدد. وأظهرت نتائج الدراسة أن التثقيف في محو الأمية المالية الإسلامية وجودة الخدمات، والتكنولوجيا، والثقة لها تأثير إيجابي ودال إحصائياً على قرار المجتمع في أن يصبح من عملاء المصارف الإسلامية في منطقة باندا ساكتي. وتشير هذه النتائج إلى أن تعزيز التثقيف المالي الإسلامي، وتحسين جودة الخدمات، والاستفادة من التكنولوجيا، وتعزيز ثقة المجتمع من شأنها أن تزيد من قرار المجتمع في الانضمام إلى المصارف الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: التثقيف في محو الأمية المالية الإسلامية، جودة الخدمات، التكنولوجيا، الثقة، قرار الانضمام إلى المصرف الإسلامي.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA).....	vi
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS).....	vii
ABSTRAK (BAHASA ARAB)	viii
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Keputusan Menjadi Penggunaan jasa Bank Syariah	13
1. Konsep Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah.....	13
B. Edukasi Literasi keuangan.....	12
1. Konsep Edukasi Literasi Keuangan	14
2. Pengaruh Literasi terhadap Preferensi	15
3. Indikator Literasi Keuangan	15
C. Pelayanan	16
1. Konsep pelayanan.....	18
2. Pengaruh Pelayanan Terhadap Preferensi.....	18
3. Indikator pelayanan.....	18
D. Teknologi	19
1. Konsep teknologi.....	20
2. Pengaruh teknologi terhadap preferensi	20
3. Indikator Teknologi.....	21
E. Kepercayaan Masyarakat.....	21
1. Konsep kepercayaan Masyarakat.....	22
2. Pengaruh Kepercayaan Masyarakat Terhadap Preferensi.....	22
3. Indikator Kepercayaan Masyarakat.....	23

4. Kerangka Pemikiran.....	39
5. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Desain Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	44
D. Operasional Variabel.....	46
E. Metode Analisis dan Rancangan Pengambilan Hipotesis.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	57
A. Hasil Penelitian	56
1. Karakteristik Responden	56
2. Analisis Deskriptif Variabel	61
3. Hasil Uji Validitas dan Uji Realibilitas	64
B. Uji Asumsi Klasik	66
1. Uji Normalitas	66
2. Uji Heterokedastisitas	68
3. Uji Multikolinearitas.....	70
C. Uji Hipotesis	71
1. Koefisien Determinasi (R^2)	71
2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	72
3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	75
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Ketebatasan	75
C. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan institusi keuangan yang berperan dalam menyediakan layanan penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, serta fasilitas transaksi pembayaran. Bank ini beroperasi Berdasarkan nilai-nilai syariat Islam yang berpedoman pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Dengan kata lain Bank syariah didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang berfungsi sebagai penyedia jasa keuangan, yang beroperasi sesuai dengan prinsip etika dan nilai-nilai Islam.¹

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dalam UU No 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, menunjukkan peran bank sebagai lembaga intermediasi keuangan, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Pada sistem perbankan di Indonesia ada dua jenis kegiatan bank, yakni perbankan syariah dan perbankan konvensional.²

¹ Aang Kunaifi and Nur Syam, "Business Communication in Developing the Halal Tourism Industry," *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)* 4, no. 1 (2021): 1–17, <https://doi.org/10.31538/ijse.v4i1.1305>.

² Setiawan Budi Utomo dan Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*, 1st ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 1.

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang menyediakan layanan penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, dan fasilitas transaksi pembayaran berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip ini menekankan larangan riba, transparansi, keadilan, serta investasi pada kegiatan yang halal. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, bank syariah menawarkan alternatif layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai etika dan agama, sehingga menjadi Menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat yang ingin menjalankan aktivitas keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam.

Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keuangan berbasis syariah, minat dalam menggunakan layanan bank syariah juga semakin berkembang. Hal ini terlihat dari bertambahnya jumlah nasabah, peningkatan pemahaman masyarakat tentang produk-produk syariah, serta adanya kecenderungan memilih layanan keuangan yang tidak hanya menguntungkan, tetapi juga memberikan ketenangan secara spiritual. Namun, tingkat minat tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti literasi keuangan, kualitas pelayanan, kemajuan teknologi perbankan syariah, dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sistem dan pengelolaan bank syariah.

Keberadaan bank syariah tidak hanya sekadar menyediakan layanan keuangan, tetapi juga menciptakan kemungkinan bagi masyarakat untuk membuat pilihan berdasarkan kebutuhan dan keyakinan mereka. Preferensi nasabah muncul karena masyarakat menilai sejauh mana layanan bank syariah sesuai dengan prinsip syariah, kebutuhan finansial, serta pengalaman mereka saat bertransaksi. Dengan kata lain, bank syariah menjadi dasar munculnya kecenderungan masyarakat untuk

memilih layanan tertentu dibandingkan alternatif lain, sehingga muncul istilah preferensi penggunaan jasa bank syariah.³

Preferensi masyarakat dalam menggunakan jasa bank syariah dipengaruhi oleh beberapa aspek. Pertama, **edukasi literasi keuangan**, yaitu tingkat Pengetahuan masyarakat mengenai prinsip-prinsip syariah dan produk perbankan syariah, sehingga menumbuhkan rasa percaya dan kenyamanan dalam memilih bank syariah. Kedua, **pelayanan**, seperti kualitas layanan, kecepatan respons, dan keramahan petugas, yang memengaruhi kepuasan nasabah. Ketiga, **teknologi**, termasuk penggunaan aplikasi mobile banking dan sistem digital yang memudahkan transaksi, membuat masyarakat lebih tertarik menggunakan layanan bank syariah. Keempat, **kepercayaan masyarakat**, yang menjadi dasar kuat bagi nasabah untuk memilih dan tetap menggunakan jasa bank tersebut.⁴

Menurut Lembaga Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan literasi sebagai kemampuan untuk memahami sesuatu. Dalam konteks keuangan, literasi diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami suatu hal. Dalam bidang keuangan, literasi keuangan mengacu pada kemampuan individu untuk mengelola serta mengembangkan sumber daya keuangan yang dimiliki demi mencapai kesejahteraan di masa mendatang. Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa program literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait pengelolaan keuangan yang tepat

³ Andre Muzakir, Yunia Ulfa Variana, and Any Tsalasatul, "Published by Jurnal Perbankan Syariah Journal Homepage: <https://Journal.Uinmataram.Ac.Id/Index.Php/Jps/Index>" 2, no. 100 (2023): 37–49.

⁴ Adler Manurung, *Succesfull financial plane a complete guide*, (Jakarta: Grasindo, 2009), h.

dan bertanggung jawab. Melalui edukasi tersebut, masyarakat diharapkan mampu memahami berbagai layanan dan produk di sektor keuangan dengan lebih baik, sehingga dapat terhindar dari tawaran investasi yang menjanjikan keuntungan besar secara instan tanpa mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.⁵

Menurut Annamaria Lusardi dalam penelitian Krisna, literasi keuangan dipahami sebagai pemahaman dan pengetahuan mengenai aspek keuangan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan atau kemakmuran hidup dan kesejahteraan. Hal ini berarti bahwa setiap individu perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi globalisasi, khususnya tantangan yang berkaitan dengan sektor keuangan.⁶

Sedangkan menurut Houston dalam penelitian Widyawati menyatakan bahwa literasi keuangan terjadi ketika individu memiliki seperangkat keterampilan dan kemampuan yang memungkinkan mereka untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efektif guna mencapai tujuan yang diinginkan.⁷

Menurut Zakiyah Pelayanan adalah strategi pemasaran yang selektif untuk menarik, memelihara dan meningkatkan hubungan dengan nasabah. Pelayanan merupakan suatu bentuk kegiatan atau manfaat yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain yang sifatnya tidak berwujud serta tidak menimbulkan hak kepemilikan. Dalam proses penyampaian, pelayanan dapat terkait maupun tidak

⁵ www.ojk.go.id, diakses pada tanggal 26 Maret 2017, Pukul 20:43

⁶ Krishna, Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, (Proceeding of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia, 8-10 November 2010)., hal 552-560.

⁷ Widayati, Irin. 2010 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Jurnal Asset: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 1 (1): 89-99.

terkait dengan suatu produk tertentu. Layanan juga dapat diartikan sebagai tindakan memberikan bantuan atau dukungan dari satu pihak kepada pihak lain. Pelayanan yang baik ditandai dengan sikap ramah, adil, cepat, tepat, serta memiliki dengan menjunjung tinggi etika yang baik, sehingga dapat memenuhi kebutuhan serta memberikan kepuasan kepada pihak yang menerima layanan tersebut. Oleh karena itu, yang dimaksud dengan pelayanan bank adalah suatu strategi atau pemberian jasa kepada masyarakat dimana pelayanan tersebut dapat memberi kepuasan terhadap nasabah.⁸

Penelitian oleh El-Qawasmeh et al. mempelajari pengaruh teknologi dalam transaksi keuangan perbankan syariah di Yordania. Studi ini menemukan bahwa penggunaan teknologi dapat mengurangi biaya transaksi dan meningkatkan efisiensi pemrosesan transaksi keuangan. Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa transparansi yang diberikan oleh teknologi dapat memperkuat kepercayaan nasabah terhadap perbankan syariah.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Zare et al. mengkaji penerapan teknologi blockchain dalam perbankan syariah di Iran. Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan blockchain mampu meningkatkan keamanan data, menekan risiko terjadinya penipuan, serta mempercepat proses penyelesaian transaksi keuangan. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan,

⁸ Nikmatus Zakiah, "Analisis Perbandingan Pelayanan Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional," *Jurnal Masharif Al-Syariah* 5, no. 2 (2020): 48–57.

⁹ El-Qawasmeh, E., Aljarah, I., & Al-Betar, M. A. (2021). Enhancing the Efficiency of Islamic Banking Transactions through Blockchain Technology. *Applied Sciences*, 11(8), 3496.

seperti persoalan hukum, kekhawatiran terhadap kesesuaian dengan prinsip syariah, serta masih rendahnya pemahaman nasabah mengenai teknologi blockchain.¹⁰

Kepercayaan dalam perbankan syariah dimaksudkan suatu hal yang terjadi pada nasabah seolah bahwa segala sesuatu yang diberikan pelayanan oleh bank syariah memiliki image yang baik dan memberikan keleluasan hati bagi nasabah kepercayaan ini terbentuk karena nasabah menilai bahwa bank syariah menjalankan operasionalnya dengan amanah, transparan, dan sesuai berdasarkan prinsip-prinsip Islam, yaitu menghindari unsur riba, gharar, dan maysir. Dan hal tersebut menciptakan keyakinan bahwa dana nasabah dikelola dengan cara yang benar, halal, dan bermanfaat. (Said & Amiruddin).¹¹

Kecamatan Banda Sakti merupakan pusat kegiatan ekonomi dan pemerintahan di Kota Lhokseumawe, di mana aktivitas masyarakatnya sangat dinamis. Di wilayah ini, lembaga keuangan syariah berkembang pesat seiring dengan penerapan sistem ekonomi syariah di Provinsi Aceh. Hampir seluruh masyarakat di Banda Sakti telah mengenal dan menggunakan layanan bank syariah, baik untuk keperluan pribadi, pendidikan, maupun penyaluran bantuan sosial pemerintah seperti Program Indonesia Pintar (PIP) dan Program Keluarga Harapan (PKH) dll. Kondisi ini menunjukkan bahwa preferensi masyarakat terhadap bank syariah sangat kuat dan telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.

¹⁰ Zare, H., Gohari, M., & Zamani, E. (2021). The Role of Blockchain Technology in Islamic Banking. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(4), 1242-1258.

¹¹ Said, S., & Amiruddin, A. M. A. (2017). Literasi Keuangan Islam di Pendidikan Tinggi Islam. *Al-Ulum*, 17(1). <https://doi.org/10.30603/au.v17i1.29>, Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: OJK.

Namun demikian, masih menarik untuk dikaji lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih dan menggunakan jasa bank syariah tersebut. Apakah karena tingkat edukasi dan literasi keuangan yang semakin baik, kualitas pelayanan yang diberikan, kemudahan teknologi yang ditawarkan, atau karena tingginya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap prinsip dan sistem perbankan syariah. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat diketahui sejauh mana pengaruhnya terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah di Kecamatan Banda Sakti.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan dan menjadi referensi dalam pengembangan ilmu ekonomi syariah, khususnya pada bidang perilaku konsumen dan perbankan syariah. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pihak perbankan syariah untuk meningkatkan kualitas pelayanan, inovasi teknologi, serta strategi pemasaran yang berorientasi pada kebutuhan dan kepercayaan masyarakat. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat dijadikan dasar bagi pemerintah daerah dalam memperkuat pemahaman literasi keuangan syariah serta mendorong perluasan inklusi keuangan di masyarakat secara lebih luas.

Penelitian Awal

Berdasarkan Penelitian Awal yang dilakukan hasil wawancara dari enam orang masyarakat di Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe — yaitu Bapak Deri, Ibu Siti Mariana, Ibu Fauziah, Ibu Mila, Ibu Hamidah, dan Bapak Hasbi — diperoleh berbagai informasi yang menjadi dasar ketertarikan peneliti untuk

melakukan penelitian mengenai preferensi masyarakat dalam menggunakan jasa Bank Syariah.

Dalam wawancara tersebut, masyarakat memberikan pandangan terkait empat variabel utama yang memengaruhi keputusan mereka, yaitu: Edukasi literasi keuangan, Pelayanan, Teknologi, dan Kepercayaan masyarakat. Hasil wawancara menunjukkan bahwa faktor pelayanan merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi preferensi masyarakat dalam menggunakan Bank Syariah. Sebanyak empat responden (yaitu Bapak Deri, Ibu Siti Mariana, Ibu Fauziah, dan Ibu Mila) menyatakan bahwa pelayanan yang baik, ramah, dan cepat menjadi alasan utama mereka memilih Bank Syariah. Sementara itu, faktor edukasi dan literasi keuangan memengaruhi satu responden (Ibu Hamidah), yang menyatakan bahwa pemahamannya mengenai prinsip-prinsip syariah dan pentingnya menghindari riba mendorong dirinya untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Adapun faktor teknologi dan kepercayaan masyarakat masing-masing memengaruhi satu responden (Bapak Hasbi), di mana ia menilai bahwa kemudahan akses layanan digital dan rasa percaya terhadap sistem syariah membuatnya lebih nyaman menggunakan Bank Syariah.

Secara umum, keenam responden tersebut menyampaikan bahwa mereka lebih cenderung memilih Bank Syariah Indonesia (BSI) dibandingkan dengan bank syariah lainnya, Alasan utama mereka memilih Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah karena pelayanan yang lebih baik, fasilitas teknologi yang memadai, serta kemudahan dalam bertransaksi. Selain itu, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BSI yang dinilai aman, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip

syariah juga menjadi faktor penting. BSI dinilai aktif memberikan edukasi serta meningkatkan literasi keuangan masyarakat melalui sosialisasi dan program pembelajaran tentang produk-produk syariah, sehingga masyarakat semakin paham dan yakin untuk menggunakan layanan perbankan syariah tersebut.

Di Kota Lhokseumawe sendiri terdapat beberapa bank syariah, antara lain: Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Aceh Syariah dan Bank Mega Syariah, BTN syariah, BCA Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah RHA, KB Bank Syariah, Bank Syariah nasional, Danamon Syariah, Cimb Niaga Syariah dan BPRS Rahmah Hijrah Agung. Namun, hasil wawancara menunjukkan bahwa masyarakat lebih dominan memilih BSI, dengan alasan pelayanan yang profesional, sistem digital yang lebih modern, serta citra bank yang dipercaya luas oleh masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari keempat variabel yang diteliti, pelayanan merupakan faktor paling dominan yang memengaruhi preferensi masyarakat Banda Sakti dalam memilih bank syariah, diikuti oleh edukasi/literasi keuangan, teknologi, dan kepercayaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan yang baik berperan penting dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap bank syariah. Pelayanan yang responsif dan sesuai prinsip Islam mendorong kepuasan nasabah, sehingga layak dijadikan variabel utama. Meskipun perkembangan bank syariah terus meningkat, preferensi masyarakat masih dipengaruhi oleh faktor literasi keuangan, pelayanan, teknologi, dan kepercayaan. Penelitian ini penting dilakukan di Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe, mengingat wilayah ini memiliki aktivitas ekonomi dan sosial yang cukup tinggi. Kecamatan ini terdiri dari 18 gampong dengan total

penduduk 24.494 jiwa (17.984 laki-laki dan 6.546 perempuan), luas wilayah 11,24 km² atau sekitar 6,2% dari total wilayah Kota Lhokseumawe, dan terdiri atas 85 dusun. Kondisi ini menunjukkan potensi besar bagi pengembangan jasa bank syariah. Preferensi masyarakat Banda Sakti terhadap bank syariah masih perlu dikaji lebih mendalam, khususnya terkait pengaruh faktor literasi, pelayanan, teknologi, dan kepercayaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor edukasi literasi keuangan berpengaruh terhadap preferensi Masyarakat Kecamatan Banda Sakti dalam menggunakan jasa Bank Syariah?
2. Bagaimana faktor pelayanan berpengaruh terhadap preferensi Masyarakat Kecamatan Banda Sakti dalam menggunakan jasa Bank Syariah?
3. Bagaimana factor Teknologi berpengaruh terhadap preferensi Masyarakat Kecamatan Banda Sakti dalam menggunakan jasa Bank Syariah?
4. Bagaimana faktor kepercayaan berpengaruh terhadap preferensi Masyarakat Kecamatan Banda Sakti dalam menggunakan jasa Bank Syariah?
5. Bagaimana faktor edukasi literasi keuangan, pelayanan, teknologi, dan kepercayaan secara Simultan berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Kecamatan Banda Sakti dalam menggunakan jasa Bank Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Dari Penelitian ini Adalah:

1. Untuk mengetahui apakah edukasi literasi keuangan berpengaruh terhadap preferensi Masyarakat Kecamatan Banda Sakti dalam menggunakan jasa Bank Syariah
2. Untuk mengetahui apakah pelayanan berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Kecamatan Banda Sakti dalam menggunakan jasa bank syariah.
3. Untuk mengetahui apakah teknologi berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Kecamatan Banda Sakti dalam menggunakan jasa bank syariah.
4. Untuk mengetahui apakah kepercayaan masyarakat berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Kecamatan Banda Sakti dalam menggunakan jasa bank syariah.
5. Untuk mengetahui apakah edukasi literasi keuangan syariah, pelayanan, teknologi, dan kepercayaan secara Simultan berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Kecamatan Banda Sakti dalam menggunakan jasa Bank Syariah

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi preferensi masyarakat terhadap penggunaan jasa bank syariah, khususnya yang berkaitan dengan edukasi dan literasi keuangan,

pelayanan teknologi, serta kepercayaan masyarakat. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat pemahaman teoritis mengenai peran literasi dan kepercayaan publik dalam pengembangan sistem perbankan syariah di era digital. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji hubungan antara aspek teknologi, edukasi, dan perilaku konsumen terhadap perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak bank syariah, khususnya Bank Syariah Indonesia (BSI) dan lembaga keuangan syariah lainnya, dalam merumuskan strategi peningkatan edukasi keuangan, pengembangan layanan berbasis teknologi, serta membangun kepercayaan masyarakat. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di daerah, terutama di Kecamatan Banda Sakti, guna mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis prinsip Islam yang berkelanjutan.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian terkait literasi keuangan syariah, minat masyarakat menggunakan layanan bank syariah, serta pengaruh teknologi digital terhadap keputusan nasabah. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian di wilayah lain maupun pada objek

lembaga keuangan syariah yang berbeda. Di samping itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang perbankan syariah dan menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dengan variabel, metode, atau pendekatan penelitian yang lebih luas dan mendalam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keputusan menjadi Pengguna Jasa Bank Syariah

Keputusan masyarakat dalam menggunakan jasa bank syariah berkaitan dengan preferensi seseorang dalam memilih layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. Preferensi penggunaan jasa bank syariah muncul dari adanya pertimbangan terhadap manfaat, kepuasan, serta kesesuaian layanan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, pada bagian ini akan dibahas mengenai konsep preferensi penggunaan jasa bank syariah.

1. Konsep Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah

Menurut Setiadi, preferensi adalah sikap pelanggan yang menginginkan suatu barang atau jasa berdasarkan kemampuan yang dimiliki untuk memberikan nilai kepuasan terhadap apa yang dibeli atau yang ditawarkan, sehingga orang yang menginginkan barang atau jasa telah mempunyai sikap perilaku dan pembelian.¹²

Beberapa faktor yang mempengaruhi preferensi penggunaan jasa bank syariah yaitu:

literasi keuangan syariah, pelayanan, teknologi, dan kepercayaan masyarakat. Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang dalam memahami konsep, prinsip, serta produk keuangan berbasis syariah

¹² Stiadi, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Preferensi Nasabah Terhadap Bank Syariah Di Kota Palopo," *Jurnal Akutansi* Vol.4, no. 02 (2018): 1–12, <https://journal.stiem.ac.id/index.php/jurakun/article/view/520>.

sehingga dapat mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam. Pelayanan menjadi faktor penting karena kualitas layanan yang baik dapat meningkatkan kepuasan dan kenyamanan nasabah dalam menggunakan jasa bank syariah. Selain itu, perkembangan teknologi juga mempengaruhi preferensi masyarakat melalui kemudahan akses layanan perbankan digital yang cepat, aman, dan efisien. Kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah turut menjadi faktor utama, karena kepercayaan akan mendorong keyakinan bahwa bank syariah menjalankan operasionalnya sesuai prinsip syariah dan aman dalam mengelola dana nasabah.

Konsep religiusitas dijelaskan melalui beberapa dimensi yang menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan secara benar, sehingga manusia dapat meraih kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Dalam Islam, seluruh aspek kehidupan diatur melalui ajaran yang mencakup akidah, syariah, dan akhlak sebagai pedoman hidup manusia.

Pada aspek akidah yaitu berhubungan dengan masalah-masalah keimanan dan dasar-dasar agama. Akidah memberikan dasar bagi seseorang mengenai hakikat apa yang harus dilakukan dalam hidupnya. Sehingga apa yang dilakukan seseorang dalam hidupnya akan selalu berpegang teguh pada akidahnya.

B. Edukasi Literasi Keuangan Syariah

Edukasi literasi keuangan syariah merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan perbankan syariah. Literasi keuangan syariah membantu masyarakat memahami

prinsip-prinsip keuangan Islam sehingga dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat sesuai syariat. Pada bagian ini akan dibahas mengenai konsep edukasi literasi keuangan syariah, pengaruh literasi keuangan syariah terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah, serta indikator-indikator literasi yang digunakan dalam mempengaruhi preferensi masyarakat terhadap bank syariah.

1. Konsep edukasi Literasi Keuangan Syariah

Peraturan OJK, Nomor 76 /POJK.07/2016 menyatakan literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, Literasi keuangan memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam rangka meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya bertujuan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Literasi keuangan syariah juga dapat dipahami sebagai kesadaran keuangan dalam konteks syariah, yaitu pemahaman yang jelas mengenai produk dan layanan keuangan syariah, serta kemampuan untuk membedakan antara sistem perbankan konvensional dan perbankan syariah. Hal ini juga membentuk sikap seseorang dalam membuat keputusan ekonomi yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Tujuan pokok program literasi keuangan syariah adalah untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta partisipasi masyarakat dalam penggunaan produk dan layanan keuangan syariah berkaitan erat dengan tingkat literasi keuangan syariah.

Berdasarkan penelitian Adiyanto dan Purnomo, literasi keuangan syariah dapat dipahami sebagai pengetahuan dan wawasan dalam

memanfaatkan produk layanan keuangan berbasis syariah. Tingkat literasi yang tinggi diharapkan dapat mendorong peningkatan penggunaan layanan keuangan syariah oleh masyarakat, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan serta mendukung pertumbuhan suatu negara. Literasi keuangan memiliki peran penting dalam membantu individu memilih dan menggunakan produk serta layanan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam kebutuhannya sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan. Apabila masyarakat telah memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi diharapkan dapat mendorong percepatan pembangunan ekonomi suatu bangsa.¹³

2. Pengaruh Literasi terhadap Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah

Menurut penelitian Widyawati, tingkat literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap preferensi masyarakat dalam menggunakan produk dan layanan bank syariah. Semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah seperti larangan riba, sistem bagi hasil, dan konsep keadilan dalam transaksi, maka semakin besar kecenderungan individu tersebut untuk memilih layanan perbankan syariah dibandingkan dengan bank konvensional. Hal ini sejalan dengan pernyataan Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022) yang menegaskan bahwa literasi keuangan syariah tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga kemampuan untuk mengaplikasikan nilai-nilai syariah dalam

¹³ Adiyanto & Purnomo, "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah," *Jurnal Administrasi Kantor* 9, no. 1 (2021): 1–12.

pengelolaan keuangan sehari-hari. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan syariah akan membentuk kesadaran dan kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan Islam, yang pada akhirnya mendorong preferensi mereka dalam menggunakan jasa bank syariah.¹⁴

3. Indikator yang digunakan literasi untuk mempengaruhi preferensi

Menurut Annamaria Lusardi, indikator yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan dalam mempengaruhi preferensi penggunaan jasa bank syariah meliputi beberapa aspek berikut:

1. Pengetahuan dasar tentang Keuangan Syariah

ini meliputi pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah, larangan riba, dan cara kerja produk keuangan syariah. Pengetahuan ini menjadi dasar nasabah dalam memilih produk yang sesuai dengan syariat Islam.

2. Pemahaman Produk Bank Syariah

Meliputi kemampuan mengenali jenis-jenis produk seperti tabungan, pembiayaan, dan investasi yang sesuai dengan syariah serta fitur dan manfaatnya. Semakin baik pemahaman ini, semakin besar preferensi untuk menggunakan produk tersebut.

3. Kesadaran akan hak dan kewajiban Nasabah

Indikator ini menunjukkan pemahaman nasabah mengenai hak mereka dalam bertransaksi dan kewajiban pemenuhan prinsip syariah dalam layanan bank.

¹⁴ Nasir et al., "Pengaruh Literasi Keuangan, Tata Kelola, Dan Kepatuhan Syariah Dalam Preferensi Memilih Produk Bank Syariah."

4. Kepercayaan terhadap sistem dan Lembaga Bank Syariah

Informasi ini erat kaitannya dengan literasi karena makin tinggi literasi yang dimiliki, semakin besar tingkat kepercayaan nasabah terhadap bank syariah, yang turut mendorong preferensi mereka.

5. Kemampuan Mengakses dan Menggunakan Produk Digital Bank Syariah

Literasi juga mencakup kemampuan menggunakan teknologi perbankan syariah berbasis digital, yang semakin penting dalam mempengaruhi preferensi nasabah.¹⁵

C. Faktor Pelayanan

Faktor pelayanan merupakan salah satu aspek penting yang mempengaruhi preferensi masyarakat dalam menggunakan jasa bank syariah. Kualitas pelayanan yang baik dapat menciptakan rasa nyaman, kepuasan, dan kepercayaan nasabah terhadap layanan perbankan syariah. Oleh karena itu, pada bagian ini akan dibahas mengenai konsep faktor pelayanan dalam bank syariah, pengaruh pelayanan terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah, serta indikator-indikator pelayanan yang digunakan dalam mempengaruhi preferensi masyarakat.

1. Konsep Faktor Pelayanan dalam bank Syariah

Pelayanan bersumber dari sebuah kata yaitu “layan” yang memiliki makna menolong atau menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh

¹⁵ Lusardi and Maulida Nurhidayati, “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI” 1, no. 2 (2021): 197–216, Erik Siswoyo. 2019. “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan terhadap Loyalitas Nasabah.” *Jurnal Manajemen*. Diakses dari: <https://garuda.kemdikbud.go.id>.

seseorang untuk melayani. Karena setiap manusia memerlukan pelayanan oleh karena itu manusia tidak jauh dari pelayan (sinambela) Pelayanan merupakan ujung tombak keberhasilan dalam setiap lini usaha atau aktivitas yang bersifat jasa. Peran ini memiliki karakter yang menentukan dalam usaha jasa di halayak ramai terdapat kondisi dimana hal tersebut menjadi kompetitif dalam mengambil pasaran atau pelanggan. Berkaitan dengan hal ini maka ada dua hal yang menjadi perhatian yaitu, melayani dan pelayanan (Kurniawansyah).

Berdasarkan ensiklopedia Islam, pelayanan merupakan hal yang wajib dengan operasional yang sesuai dengan prinsip syari'ah. Agar suatu pelayanan yang ada di perusahaan jasa lebih terarah oleh karena itu seluruh pihak harus memegang panduan dan prinsip yang ada dalam ajaran Islam. Yang mana Islam menjelaskan bahwa sahnya suatu pelayanan itu sesuai dengan harapan para konsumen yang dirasakannya secara maksimal (Nurhadi).¹⁶

Menurut Kotler, pelayanan merupakan setiap bentuk tindakan atau aktivitas yang ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang sifatnya tidak berwujud serta tidak menghasilkan perpindahan kepemilikan apa pun. Pelayanan juga dapat dipahami sebagai upaya pelaku usaha dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dengan tujuan menciptakan

¹⁶ Putri Heriska Putri, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Dan Pelayanan Syariah Terhadap Preferensi Tabungan Bsi," *Islamic Economics and Finance in Focus* 1, no. 4 (2022): 345–59, <https://doi.org/10.21776/ieff.2022.01.4.06>.

kepuasan, yang pada akhirnya diharapkan dapat mendorong konsumen untuk melakukan pembelian ulang.

2. Faktor pelayanan berpengaruh terhadap preferensi jasa bank syariah

Pelayanan memiliki peran penting dalam mempengaruhi minat dan preferensi masyarakat menggunakan jasa bank syariah. Pelayanan yang ramah, cepat, sopan, serta mampu memberikan informasi yang jelas dan membantu kebutuhan nasabah akan meningkatkan rasa nyaman, kepercayaan, dan kepuasan. Hal ini mendorong masyarakat untuk memilih dan tetap menggunakan layanan bank syariah. Penelitian Rahmawati & Djuwita, menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepuasan dan loyalitas nasabah bank syariah. OJK juga menegaskan bahwa peningkatan standar pelayanan menjadi strategi penting untuk menarik dan mempertahankan nasabah. Dengan demikian, semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan, semakin tinggi preferensi masyarakat untuk menggunakan layanan bank syariah.

3. Indikator yang di gunakan pelayanan untuk mempengaruhi preferensi

Menurut Zeithaml indikator yang di gunakan pelayanan untuk mempengaruhi preferensi Adalah:

a. *Tangible* (Bukti Fisik)

Meliputi fasilitas fisik bank, penampilan karyawan, dan sarana serta teknologi yang digunakan dalam pelayanan.

b. *Reliability* (Keandalan)

Kemampuan bank untuk memberikan layanan secara akurat, tepat waktu, dan sesuai janji.

c. *Responsiveness* (Daya Tanggap)

Kesigapan petugas dalam memberikan pelayanan dan membantu nasabah dengan cepat serta efisien.

d. *Assurance* (Jaminan)

Kompetensi dan sopan santun staf bank serta kemampuan mereka untuk membangun rasa aman dan kepercayaan nasabah.

e. *Empathy* (Empati)

Perhatian dan pengertian yang diberikan kepada nasabah, serta pelayanan yang personal dan sesuai kebutuhan.¹⁷

D. Teknologi

Teknologi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat dalam menggunakan jasa bank syariah. Perkembangan teknologi digital memberikan kemudahan bagi nasabah dalam mengakses layanan perbankan secara cepat, aman, dan efisien. Selain itu, penerapan teknologi juga membantu bank syariah meningkatkan kualitas layanan dan memperluas jangkauan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, pada bagian ini akan dibahas mengenai konsep faktor teknologi dalam bank syariah, pengaruh teknologi terhadap preferensi

¹⁷ Maisaroh and Zeithaml, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAYANAN."

penggunaan jasa bank syariah, serta indikator-indikator teknologi yang digunakan dalam mempengaruhi preferensi masyarakat.

1. Konsep faktor teknologi dalam bank syariah

Teknologi dalam perbankan syariah adalah penerapan sistem informasi dan inovasi teknologi digital yang digunakan untuk memudahkan dan mempercepat proses layanan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Menurut Ega Belahag Yusuf dan Suharto, teknologi ini mengotomatiskan kegiatan operasional bank yang sebelumnya manual, dengan metode yang dikendalikan komputer, dan sekaligus menerapkan prinsip green banking atau perbankan yang berwawasan lingkungan. Jurnal dari UMSB menyebutkan bahwa teknologi informasi di perbankan syariah mencakup pengelolaan, pemeliharaan, dan transmisi data dengan menggunakan berbagai layanan digital seperti mobile banking, internet banking, dan e-banking, yang menjadikan transaksi lebih cepat, mudah, dan aman serta dapat diakses di mana saja tanpa harus bertatap muka langsung.¹⁸

2. Teknologi Berpengaruh Terhadap Preferensi Jasa Bank Syariah

Teknologi digital memiliki pengaruh penting terhadap preferensi nasabah dalam menggunakan jasa bank syariah. Penelitian di Bank Syariah Indonesia (BSI) menunjukkan bahwa teknologi digital, meskipun secara parsial kadang tidak selalu signifikan secara statistik, secara keseluruhan berperan dalam meningkatkan kemudahan akses dan kenyamanan layanan yang pada akhirnya

¹⁸ Ega Belahag yusup, “Teknologi Digital Dalam Operasional Lembaga Keuangan Syariah,” *At-Tasharruf; Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Syariah* 7, no. 1 (2025): 78–90,

membentuk preferensi nasabah. Penggunaan layanan digital layanan seperti mobile banking dan internet banking memungkinkan transaksi dilakukan dengan lebih cepat, aman, serta dapat diakses dengan mudah kapan pun dan di mana pun, sehingga semakin meningkatkan daya tarik produk perbankan syariah. Selain teknologi, literasi keuangan syariah dan kemudahan layanan menjadi faktor utama yang secara signifikan mempengaruhi preferensi nasabah. Sinergi antara teknologi digital dan edukasi keuangan syariah ini penting untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam produk pembiayaan syariah, menjadikan teknologi sebagai pendukung utama dalam ekosistem preferensi nasabah bank syariah.¹⁹

3. Indikator yang di Gunakan Teknologi Untuk Mempengaruhi Preferensi

Menurut Fred Davis indikator teknologi yang mempengaruhi preferensi adalah:

a. Kemudahan Akses layanan Digital

Kemudahan nasabah dalam mengakses layanan bank syariah melalui mobile banking dan internet banking. Indikator ini mencakup tampilan aplikasi yang mudah digunakan, akses cepat, dan ketersediaan layanan kapan saja serta di mana saja.

¹⁹ ANTM Putri and L Nurhisam, "Implementasi Teknologi Kecerdasan Buatan Dalam Operasional Lembaga Keuangan Syariah," *At-Tasharruf; Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Syariah* 7, no. 1 (2025): 78–90,

b. Kecepatan dan Keamanan Transaksi

Teknologi harus mampu memberikan transaksi cepat dan aman, melindungi data nasabah dari risiko penipuan atau kebocoran informasi melalui sistem keamanan yang andal.

c. Kesesuaian Fitur dengan Prinsip Syariah

Fitur digital harus selaras dengan prinsip syariah, seperti pengelolaan zakat, sedekah, dan investasi halal. Hal ini meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap keaslian layanan syariah.

d. Kepercayaan dan Kenyamanan Nasabah

Kepercayaan dibangun melalui reputasi keamanan dan kemudahan penggunaan aplikasi. Kenyamanan ditunjukkan lewat tampilan yang menarik, stabilitas sistem, dan kemudahan bertransaksi.

e. Inovasi dan Jangkauan Teknologi

Melalui inovasi teknologi digital, bank syariah dapat memperluas jangkauan layanan sehingga tidak lagi terbatas oleh geografis.²⁰

E. Kepercayaan Masyarakat

Kepercayaan masyarakat merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi preferensi penggunaan jasa bank syariah. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan mendorong masyarakat untuk memilih layanan bank syariah karena dianggap aman, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, pada bagian ini akan dibahas

²⁰ Pred Davis, "Transformasi Digital Bank Syariah Di Era Pelayan dan Teknologi:Perkemangan, Tantangan Dan Peluang Menuju Berkelanjutan," *Journal of Sharia Economy and Islamic Tourism* 5, no. 2 (2025): 62–71.

mengenai konsep kepercayaan masyarakat dalam bank syariah, pengaruh kepercayaan masyarakat terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah, serta indikator-indikator kepercayaan masyarakat yang mempengaruhi preferensi nasabah.

1. Konsep Faktor Kepercayaan Masyarakat dalam bank Syariah

Rotter, sebagaimana dikutip oleh Donni Juni Priansa, menyatakan bahwa kepercayaan merupakan harapan yang dimiliki oleh individu atau kelompok terhadap individu atau kelompok lain bahwa ucapan, janji, serta pernyataan baik secara lisan maupun tulisan dapat direalisasikan. Rotter menilai kepercayaan secara umum antarindividu untuk mengidentifikasi karakteristik kepercayaan seseorang melalui dua pendekatan, yaitu demografis (seperti posisi dalam keluarga, status sosial ekonomi, agama, dan sebagainya) serta sosiometrik (seperti tingkat ketergantungan pada orang lain, sifat mudah percaya, selera humor, popularitas, dan lain-lain).²¹

Menurut Fitria Handoko kepercayaan nasabah adalah sejumlah keyakinan spesifik terhadap kejujuran pihak yang dipercaya dan kemampuan menepati janji (*integrity*), perhatian dan motivasi yang dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan yang mempercayai mereka (*benevolence*), kemampuan pihak yang dipercaya untuk melaksanakan kebutuhan yang mempercayai (*competency*) dan konsisten perilaku pihak yang di percaya (*predictability*).²²

²¹ Jurusan S1 et al., "SKRIPSI KEPERCAYAAN NASABAH TERHADAP BANK SYARIAH (Studi Kasus BPRS Aman Syariah Sekampung) Oleh: AJENG FITRIANI NPM. 141257710," 2019.

²² Nurul Fitria Handoko, "Pengaruh Kepuasan dan Kepercayaan Terhadap Komitmen dan dampaknya Pada Loyalitas Nasabah Produk Tabungan Bank BNI di Surabaya", dalam <http://eprints.perbanas.ac.id/1278/4/BAB%20II.pdf>, diakses pada tanggal 29 Agustus 2018.

2. Kepercayaan Masyarakat berpengaruh terhadap preferensi jasa bank syariah

Kepercayaan masyarakat memiliki pengaruh besar terhadap keputusan dalam menggunakan jasa bank syariah. Masyarakat akan memilih bank syariah jika mereka yakin bahwa lembaga tersebut aman, transparan, dan menjalankan prinsip syariah dengan benar. Kepercayaan ini tumbuh dari reputasi bank, kepatuhan terhadap fatwa syariah, serta kualitas pelayanan yang konsisten. Menurut Hendratmi, Sukmana, dan Kholid, kepercayaan berpengaruh positif terhadap kepuasan dan preferensi nasabah bank syariah di Indonesia.

Hal ini diperkuat oleh Sukmana yang menyatakan bahwa rasa percaya menjadi faktor utama yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional. Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat, semakin besar pula minat mereka untuk menggunakan layanan bank syariah.²³

3. Indikator yang di gunakan kepercayaan masyarakat untuk mempengaruhi preferensi

Menurut Morgan dan Hunt Indikator yang digunakan Kepercayaan Masyarakat untuk Mempengaruhi Preferensi Adalah:

- a. Kepercayaan terhadap pengelolaan dana nasabah, pertanggungjawaban bank, dan kesesuaian dengan prinsip syariah.
- b. Transparansi, keterbukaan informasi, dan penjelasan risiko transaksi
- c. Pelayanan bank dan penyediaan kebutuhan nasabah

²³ Pengaruh Religiusitas and Produk Bank, "JURNAL ILMIAH Disusun Oleh : Alfi Mulikhah Lestari 115020507111008," 2015.

- d. Rasa aman dan perlindungan terhadap dana dan transaksi
- e. Reputasi dan konsistensi bank syariah dalam melayani nasabah.²⁴

F. Preferensi Nasabah

1. Konsef Preferensi Nasabah

Preferensi dapat berarti kesukaan, pilihan atau sesuatu hal yang lebih disukai konsumen. Preferensi ini terbentuk dari persepsi konsumen terhadap produk. Assael membatasi kata persepsi sebagai perhatian kepada pesan, yang mengarah ke pemahaman dan ingatan. Persepsi yang sudah mengendap dan melekat dalam pikiran akan menjadi preferensi.

Menurut Assael, preferensi terbentuk melalui proses persepsi, yaitu bagaimana konsumen menerima, menafsirkan, dan mengingat informasi mengenai suatu produk atau layanan. Persepsi yang kuat dan konsisten akan berkembang menjadi preferensi yang stabil terhadap suatu merek atau lembaga.²⁵

Kotler dan Keller menambahkan bahwa preferensi konsumen atau nasabah muncul dari hasil evaluasi terhadap berbagai alternatif merek atau layanan yang tersedia di pasar. Dengan demikian, preferensi merupakan hasil interaksi antara faktor psikologis, pengalaman, dan stimulus eksternal seperti promosi, pelayanan, serta reputasi lembaga.²⁶

²⁴ Morgan, A., & Hunt, N. (2023). Service Quality and Customer Satisfaction in Indonesian Islamic Banks. *International Journal of Bank Marketing*, 41(1), 78-95

²⁵ Assael, H. (1998). *Consumer Behavior and Marketing Action* (6th ed.). Cincinnati, OH: South-Western College Publishing.

²⁶ Kotler dan keller., "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Customer Retention Terhadap Preferensi Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Dengan Digital Banking Sebagai Variabel Intervening," *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 3, no. 6 (2024): 1989–2007, <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.4688>.

Dalam konteks perbankan syariah, memahami dan menyesuaikan diri dengan preferensi nasabah menjadi suatu keharusan, bukan sekadar pilihan strategis. Preferensi nasabah pada akhirnya akan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, yaitu edukasi literasi keuangan, pelayanan, teknologi, dan kepercayaan masyarakat. Edukasi Literasi Keuangan Tingkat literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan preferensi nasabah. Nasabah yang memiliki pemahaman baik tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah, produk keuangan, serta manfaat dan risikonya, cenderung memiliki preferensi yang lebih positif terhadap bank syariah. Edukasi yang efektif memungkinkan nasabah untuk membuat keputusan keuangan yang rasional dan sesuai dengan nilai-nilai syariah, sehingga memperkuat loyalitas terhadap lembaga seperti BSI. Pelayanan (Service Quality) Kualitas pelayanan adalah kunci dalam meningkatkan pandangan positif serta membentuk pilihan nasabah. Pelayanan yang cepat, ramah, profesional, dan sesuai dengan prinsip syariah akan menciptakan pengalaman positif yang diingat nasabah.

Teknologi Digital, kemajuan teknologi informasi juga memiliki peran yang signifikan dalam membentuk preferensi nasabah modern. Kemudahan akses layanan perbankan melalui aplikasi mobile, internet banking, dan sistem digital lain akan meningkatkan kenyamanan dan efisiensi transaksi. Penerapan teknologi yang canggih dan aman, seperti kecerdasan buatan (AI) atau analitik data pada operasional BSI, dapat meningkatkan pengalaman nasabah dan memperkuat persepsi positif terhadap bank. Kepercayaan Masyarakat

Kepercayaan merupakan fondasi utama dalam hubungan antara lembaga keuangan dan nasabah. Preferensi tidak akan terbentuk tanpa adanya keyakinan bahwa lembaga tersebut aman, transparan, dan berkomitmen terhadap nilai-nilai syariah.²⁷

Reputasi lembaga, kepatuhan terhadap prinsip syariah, serta integritas dalam pelayanan menjadi unsur penting yang membentuk kepercayaan masyarakat. Kepercayaan ini kemudian berkembang menjadi preferensi jangka panjang terhadap lembaga seperti Bank Syariah Indonesia. Dengan demikian, preferensi nasabah bukanlah sesuatu yang terbentuk secara instan, melainkan hasil dari interaksi kompleks antara pemahaman (literasi keuangan), pengalaman (pelayanan dan teknologi), serta keyakinan (kepercayaan masyarakat). Apabila lembaga keuangan seperti BSI mampu memperkuat keempat faktor tersebut secara konsisten, maka preferensi nasabah akan semakin positif dan berdampak pada peningkatan loyalitas serta kinerja bank secara keseluruhan.²⁸

2. Indikator yang di Gunakan Preferensi Nasabah

Menurut Enny Savitri Indikator Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah adalah:

- a. Minat menggunakan jasa bank syariah

²⁷ ANTM Putri, & Nurhisam, L. (2025). *Implementasi Teknologi Kecerdasan Buatan dalam Operasional Bank Syariah Indonesia (BSI)*. *At-Tasharruf: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 7(1), 78–90

²⁸ Sugiharto & Rahman (2022) memperkuat pembahasan *pengaruh kepercayaan dan teknologi terhadap loyalitas*. 1 (1): 65-77

- b. Kecenderungan menggunakan bank syariah sebagai sarana utama dalam memenuhi kebutuhan transaksi.
- c. Keputusan menggunakan produk bank syariah.
- d. Niat untuk terus menggunakan (loyalitas).
- e. Kesiapan merekomendasikan penggunaan layanan bank syariah berdasarkan pengalaman pribadi.²⁹

G. Kajian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Hendratmi, Sukmana, & Kholid dengan judul “The Influence of Service Quality, Technology, and Trust on Customer Satisfaction of Islamic Banking in Indonesia” Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan, kepercayaan, dan teknologi layanan digital berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah bank syariah.³⁰

Persamaan: Sama-sama meneliti faktor pelayanan, teknologi, dan kepercayaan masyarakat terhadap perilaku nasabah. Perbedaan: Penelitian mereka berfokus pada kepuasan nasabah, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada preferensi dalam penggunaan jasa bank syariah. Kelebihan penelitian saya: Menambahkan variabel edukasi literasi keuangan, serta meneliti konteks wilayah Kecamatan Banda Sakti secara spesifik.

Menurut Rizky Widyandari dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Gajah Sakti

²⁹ Maisaroh and Nurhidayati, “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LOYALITAS.”

³⁰ Hendratmi, Sukmana. 2010 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Jurnal Asset: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 1 (1): 89-99

Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah”, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat Kelurahan Gajah Sakti, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah, sedangkan tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan. Temuan ini membantu memperjelas faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih layanan perbankan syariah.³¹

Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Rofikoh yaitu “Pengaruh Literasi Keuangan, Kepercayaan, dan Kemudahan Teknologi terhadap Preferensi Masyarakat Menggunakan Bank Syariah di Surabaya.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kepercayaan masyarakat memiliki pengaruh signifikan terhadap preferensi, sementara kemudahan teknologi menjadi faktor pendorong dominan dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap layanan bank syariah digital. digital secara bersamaan dalam mengukur preferensi masyarakat.³²

Menurut Penelitian Yang dilakukan oleh Nurul Aini dengan judul ” Pengaruh Kepercayaan, Pelayanan, dan Fasilitas terhadap Preferensi Penggunaan Bank

³¹ Rizky Widyandari, “ Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Gajah Sakti Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah.”

³²Novieati Dwi Lestari and Masruchin, “Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah,” *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan* 7, no. 1 (2023): 1–15, <https://doi.org/10.37726/ee.v7i1.771>.

Syariah di Kabupaten Gresik” Penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan menjadi faktor paling dominan yang memengaruhi preferensi masyarakat, diikuti oleh kualitas pelayanan, sedangkan fasilitas (teknologi) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan. Persamaan: Sama-sama meneliti pengaruh pelayanan, teknologi, dan kepercayaan terhadap preferensi.³³

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ananda Putri Muslimah Tahun berjudul “Analisis Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah di Kabupaten Klaten.” Judul: “Analisis Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah di Kabupaten Klaten.” menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode analisis regresi linier berganda. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam memilih layanan bank syariah. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi promosi, literasi keuangan, standar kepatuhan syariah, dan kemudahan teknologi. data diperoleh melalui distribusi kuesioner kepada Masyarakat di Kabupaten Klaten yang menjadi atau berpotensi menjadi nasabah bank syariah.³⁴

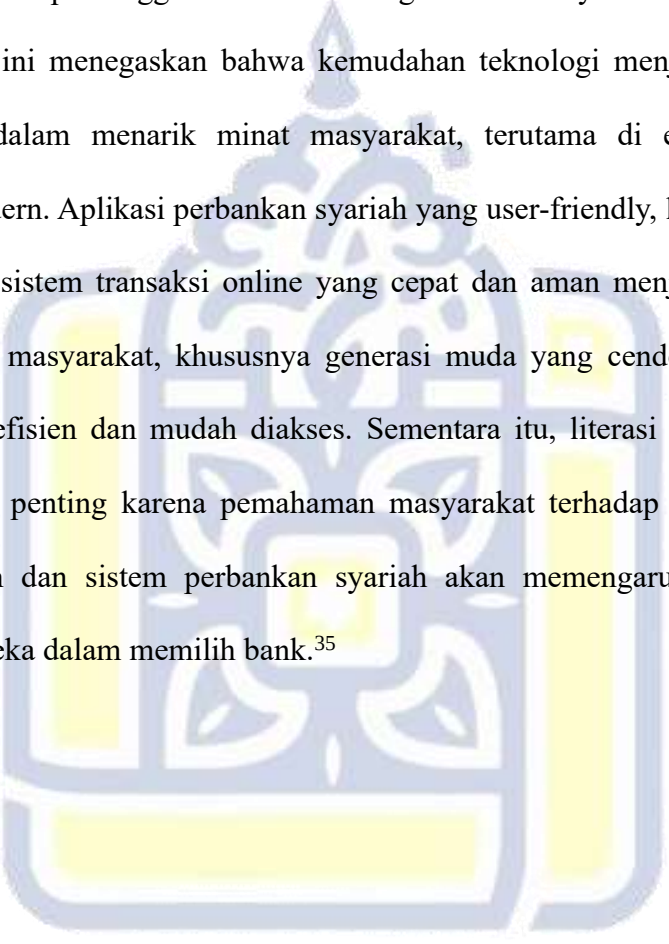
Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi, literasi keuangan, dan kemudahan teknologi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam menjadi nasabah bank syariah. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan semakin mudah akses terhadap teknologi perbankan syariah, maka semakin besar pula minat masyarakat untuk menggunakan produk dan

³³Arif Jalaluddin, “Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Menjadi Nasabah Tabungan Wadiah,” *Ekonomi* 2, no. 1 (2015): 95–100.

³⁴Ananda Putri Muslimah. 2024. “Analisis Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah di Kabupaten Klaten.” *Jurnal Agama*, Vol. 15, No. 1, hlm. 37–48. Diakses dari: <https://garuda.kemdikbud.go.id>.

layanan yang ditawarkan oleh bank syariah. Selain itu, promosi yang dilakukan oleh pihak bank juga berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap keunggulan sistem keuangan berbasis syariah.

Penelitian ini menegaskan bahwa kemudahan teknologi menjadi salah satu faktor kunci dalam menarik minat masyarakat, terutama di era digitalisasi perbankan modern. Aplikasi perbankan syariah yang user-friendly, layanan mobile banking, serta sistem transaksi online yang cepat dan aman menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat, khususnya generasi muda yang cenderung memilih layanan yang efisien dan mudah diakses. Sementara itu, literasi keuangan juga menjadi faktor penting karena pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam dan sistem perbankan syariah akan memengaruhi sikap serta keputusan mereka dalam memilih bank.³⁵



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE

³⁵"Lestari, meneliti pengaruh persepsi, kemudahan teknologi, tingkat pendidikan, dan (pengetahuan dalam perbankan syariah terhadap keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah pada studi di Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam, Sumatera Barat)."

Tabel 2.1 Kajian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Hendratmi, Sukmana, & Kholid (2020)	The Influence of Service Quality, Technology, and Trust on Customer Satisfaction of Islamic Banking in Indonesia	Penelitian ini menemukan bahwa kualitas pelayanan, kepercayaan, dan teknologi digital berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah bank syariah. Teknologi modern seperti mobile banking meningkatkan kenyamanan dan efisiensi transaksi nasabah.	Sama-sama meneliti pengaruh pelayanan, teknologi, dan kepercayaan masyarakat terhadap perilaku nasabah bank syariah.	Penelitian ini fokus pada kepuasan nasabah, sedangkan penelitian saya fokus pada preferensi dalam penggunaan jasa bank syariah serta menambahkan variabel literasi keuangan.
2	Rizky Widyandari	Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, dan Tingkat Pendidikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Kelurahan Gajah Sakti, Bengkalis).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan lokasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah, sedangkan tingkat pendidikan memberikan	Sama-sama membahas faktor pengetahuan dan pendidikan sebagai bagian dari literasi masyarakat yang memengaruhi perilaku terhadap bank syariah.	Penelitian ini meneliti keputusan menjadi nasabah, sedangkan penelitian saya meneliti preferensi penggunaan jasa bank syariah. Penelitian saya berfokus

			pengaruh positif namun tidak signifikan.		pada preferensi dalam menggunakan jasa bank syariah. preferensi penggunaan jasa dengan tambahan faktor teknologi dan kepercayaan .
3	Hidayat & Rofikoh	Pengaruh Literasi Keuangan, Kepercayaan, dan Kemudahan Teknologi terhadap Preferensi Masyarakat Menggunakan Bank Syariah di Surabaya	Literasi keuangan dan kepercayaan masyarakat memiliki pengaruh signifikan terhadap preferensi, sedangkan kemudahan teknologi menjadi faktor dominan yang meningkatkan minat terhadap bank syariah digital.	Sama-sama meneliti literasi keuangan, kepercayaan, dan teknologi terhadap preferensi masyarakat terhadap bank syariah.	Penelitian ini dilakukan di Surabaya dan hanya mengukur preferensi secara umum, sedangkan penelitian saya berfokus di Kecamatan Banda Sakti dan menambahkan variabel faktor pelayanan.
4	Nurul aini	Pengaruh Kepercayaan, Pelayanan, dan Fasilitas terhadap Preferensi Penggunaan Bank Syariah di Kabupaten Gresik	Penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan merupakan faktor paling dominan dalam memengaruhi preferensi masyarakat, diikuti oleh	Sama-sama meneliti pengaruh kepercayaan dan pelayanan terhadap preferensi penggunaan bank syariah.	Penelitian ini menilai fasilitas sebagai faktor tambahan, sementara penelitian saya menambahkan literasi

			kualitas pelayanan. Fasilitas (termasuk teknologi) berpengaruh positif namun tidak signifikan.		keuangan dan aspek teknologi digital sebagai variabel utama
5	Ananda putri muslimah	Analisis Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah di Kabupaten Klaten	Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi, literasi keuangan, dan kemudahan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah. Literasi keuangan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap prinsip ekonomi Islam.	Sama-sama mengkaji literasi keuangan dan teknologi terhadap perilaku masyarakat terhadap bank syariah.	Penelitian ini fokus pada minat menjadi nasabah, sementara penelitian saya fokus pada preferensi penggunaan jasa aktual, bukan sekadar niat.
6	Setiawan	Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap preferensi warga pinggiran	Literasi keuangan syariah sangat berpengaruh dalam preferensi masyarakat terhadap bank syariah	Sama-sama meneliti pengaruh literasi keuangan syariah terhadap preferensi masyarakat terhadap bank syariah. Keduanya bertujuan	Setiawan hanya meneliti literasi keuangan syariah sebagai variabel tunggal. Penelitian saya menambahkan edukasi

				mengetahui bagaimana pemahaman keuangan syariah memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih layanan bank syariah.	literasi, pelayanan, teknologi, dan kepercayaan masyarakat sebagai faktor tambahan.
7	Susanti	Tingkat literasi keuangan syariah dan preferensi masyarakat	Semakin tinggi literasi keuangan syariah, semakin besar preferensi memilih produk bank syariah	Keduanya sama-sama meneliti hubungan antara literasi keuangan syariah dan preferensi masyarakat terhadap bank syariah. Tujuan penelitian sama, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman keuangan syariah memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih produk atau jasa bank syariah.	Susanti hanya meneliti literasi keuangan syariah sebagai variabel tunggal. Penelitian saya menambahkan faktor edukasi literasi, pelayanan, teknologi, dan kepercayaan masyarakat.

Alasan Memilih Studi kasus di Kecamatan Banda Sakti

Pemilihan Kecamatan Banda Sakti sebagai lokasi studi kasus didasarkan pada pertimbangan strategis dan kemudahan akses bagi peneliti. Kecamatan ini merupakan salah satu pusat kegiatan ekonomi dan sosial di Kota Lhokseumawe,

dengan tingkat interaksi masyarakat terhadap layanan perbankan syariah yang cukup tinggi. Selain itu, masyarakat di wilayah ini memiliki latar belakang ekonomi dan religius yang beragam, sehingga mampu memberikan data yang representatif untuk menggambarkan perilaku dan preferensi terhadap bank syariah. Lokasi Kecamatan Banda Sakti yang berdekatan dengan kampus peneliti juga menjadi alasan praktis dalam pemilihan tempat penelitian, karena memudahkan proses pengumpulan data, observasi lapangan, serta koordinasi dengan responden. Dengan demikian, wilayah ini dinilai ideal untuk mendukung kelancaran dan efektivitas pelaksanaan penelitian mengenai keputusan dan preferensi masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

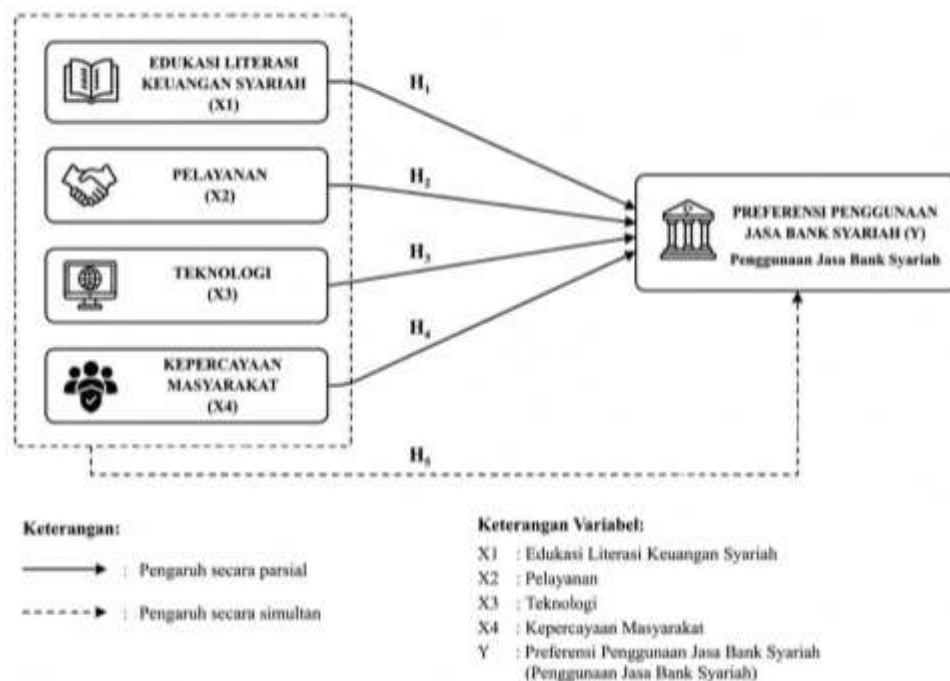
H. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan model konseptual yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti untuk menggambarkan arah serta pola pengaruh di dalam penelitian. Dalam penelitian berjudul “Pengaruh Faktor Edukasi Literasi Keuangan, Pelayanan, Teknologi, serta Kepercayaan Masyarakat terhadap Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah di Kecamatan Banda Sakti”, terdapat empat variabel independen, yaitu edukasi literasi keuangan, pelayanan, teknologi, serta kepercayaan masyarakat, dan satu variabel dependen yaitu Preferensi penggunaan jasa Bank Syariah.

Edukasi literasi keuangan berperan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan keuangan berbasis prinsip syariah, sedangkan pelayanan menjadi aspek penting yang memengaruhi kenyamanan nasabah melalui kualitas layanan yang diberikan oleh bank syariah,

serta teknologi berperan dalam memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi transaksi melalui inovasi layanan digital perbankan syariah; di sisi lain, kepercayaan masyarakat merupakan fondasi utama yang menumbuhkan keyakinan terhadap kredibilitas, integritas, dan kesesuaian operasional bank syariah dengan prinsip syariah. Keempat variabel tersebut diperkirakan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi masyarakat dalam menggunakan jasa bank syariah, sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan, yang Dimana semakin baik pelayanan yang diberikan, semakin maju teknologi yang digunakan, serta semakin besar kepercayaan masyarakat, maka semakin tinggi pula preferensi masyarakat terhadap penggunaan jasa bank syariah di Kecamatan Banda Sakti.

Kerangka Konseptual Penelitian



Keterangan:

X1: Edukasi Literasi

X2: Pelayanan

X3: Teknologi

X4: Kepercayaan Masyarakat

Y : Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah.

I. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, serta penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sebelumnya, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. mencakup semua aspek tersebut sebagai jawaban sementara yang perlu diuji lebih lanjut melalui penelitian.³⁶

Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{a1}: Edukasi literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah di Kecamatan Banda Sakti.

H₀₂: : Edukasi literasi keuangan berpengaruh terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah di Kecamatan Banda Sakti

H_{a2}: Pelayanan tidak berpengaruh terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah di Kecamatan Banda Sakti

³⁶ Sigit Santosa dan Purnama Putri Luthfiyyah. 2020. "Pengaruh Komunikasi Pemasaran Terhadap Loyalitas Pelanggan di Gamefield Hongkong Limited." *Jurnal Bisnis dan Pemasaran*, Vol. 10, No. 1, hlm. 1–7.

H₀₂: Pelayanan berpengaruh terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah di Kecamatan Banda Sakti.

H_{a3}: teknologi tidak berpengaruh terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah di Kecamatan Banda Sakti

H₀₃: teknologi berpengaruh terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah di Kecamatan Banda Sakti.

H_{a4}: Kepercayaan masyarakat tidak berpengaruh terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah di Kecamatan Banda Sakti.

H₀₄: Kepercayaan masyarakat berpengaruh terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah di Kecamatan Banda Sakti.

H_{a5}: Edukasi literasi keuangan syariah, Pelayanan, Teknologi, Kepercayaan Masyarakat secara simultan tidak berpengaruh terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah

H₀₅: Edukasi literasi keuangan syariah, Pelayanan, Teknologi, Kepercayaan Masyarakat secara simultan berpengaruh terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif ini yaitu, untuk pengumpulan data menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang pendapat orang tentang suatu pertanyaan atau topik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian berdasarkan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik (angka). menjelaskan, memprediksi dan mengendalikan fenomena menarik.³⁷

Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses pengumpulan data yang bertujuan untuk mengkaji populasi dan sampel dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara acak. Metode ini didasarkan pada paradigma positivisme dengan landasan berupa generalisasi. Dengan demikian akan diperoleh makna hubungan antar variabel yang bersifat statistik.³⁸

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian merupakan pedoman bagi peneliti dalam menjalankan proses penelitian dan pada hakikatnya merupakan rencana untuk mencapai

³⁷ Idham Maulana Yusuf, "Implementasi Modifikasi Permainan Bolabasket Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2019, 32, Rina Sari. 2021. "Peningkatan Hasil Belajar melalui Metode Pembelajaran Aktif." *Jurnal Pendidikan*.

³⁸ Christine Sant'Anna de Almeida, dkk. 2016. "Metodologi Penelitian kuantitatif." *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, Vol. 5, No. 1, hlm. 1689–1699.

tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Arikunto juga menyampaikan hal serupa, bahwa desain penelitian merupakan rencana yang menjadi panduan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian secara sistematis, akurat, dan terarah agar tujuan penelitian dapat dicapai dengan tepat. Tanpa desain penelitian yang baik, peneliti tidak dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas karena tidak memiliki acuan yang jelas dalam mencapai tujuan.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis sikap, persepsi, dan preferensi masyarakat secara menyeluruh. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden sebagai alat pengumpulan data guna memperoleh informasi dan tanggapan dari partisipan. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk melihat gambaran fenomena yang diteliti, serta menganalisis adanya hubungan dan pengaruh antar variabel yang diteliti.

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat atau nasabah potensial pengguna jasa perbankan syariah di Kecamatan Banda Sakti. Model penelitian disusun berdasarkan teori dan konsep yang mampu menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian, terdapat empat variabel yang diteliti, yaitu: Edukasi Literasi Keuangan, Kualitas Pelayanan, Teknologi Perbankan, dan Kepercayaan Masyarakat, terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah di Kecamatan Banda Sakti.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk diteliti yaitu di kecamatan banda sakti di Lhokseumawe, karena dianggap relevan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan jumlah serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau diteliti, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹

Menurut Sugiyono, populasi merujuk pada subjek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian disimpulkan. Populasi tidak hanya sekadar jumlah dari objek atau subjek yang menjadi bahan penelitian, melainkan juga mencakup karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Banda Sakti yang berjumlah 80.900 jiwa. Pemilihan populasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa masyarakat di wilayah tersebut memiliki tingkat aktivitas ekonomi dan interaksi keuangan yang cukup tinggi.⁴⁰

³⁹ Christine Sant'Anna de Almeida, dkk. 2016. "Metodologi Penelitian." *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, Vol. 5, No. 1, hlm. 1689–1699. Diakses dari: <https://doi.org/>.

⁴⁰ Kecamatan Banda Sakti: GAMBARAN UMUM KECAMATAN BANDA SAKTI KOTA LHOKSEUMAWE

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian, atau bagian dari keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel di mana responden dipilih karena memiliki karakteristik yang dinilai relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut telah diketahui sebelumnya, sehingga peneliti hanya perlu menyesuaikan unit sampel dengan karakteristik yang telah ditetapkan.⁴² Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kartu keluarga (KK), dengan tujuan agar data yang diperoleh dapat mewakili kondisi dan preferensi setiap rumah tangga di Kecamatan Banda Sakti secara lebih akurat dan proporsional. Pemilihan teknik *purposive sampling* dilakukan karena peneliti ingin memastikan bahwa hanya responden yang benar-benar sesuai dengan fokus penelitian yang dijadikan sampel. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih spesifik dan relevan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

⁴¹ Anita Tri Milza et al., "Implementasi Bsi Mobile Sebagai Wujud Tercapainya Paperless Dan Penerapan Green Banking," *IJAB Indonesian Journal of Accounting and Business* 3, no. 1 (2021): 1–12, <https://doi.org/10.33019/ijab.v3i1.3>.

⁴² A Buchari ·2018, "Perencanaa Elemen City Branding Sebagai Upaya Peningkatan Citra Pariwisata Kabupaten Trangalek" (2018).

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

- a. Berdomisili di Kecamatan Banda Sakti (dibuktikan dengan KTP/KK/domisili).
- b. Berusia minimal 17 tahun atau sudah memiliki KTP, karena dianggap telah mampu mengambil keputusan keuangan.
- c. Pernah menggunakan jasa perbankan syariah
- d. Pernah mengikuti atau Mengerti informasi terkait perbankan syariah

Dengan kriteria responden tersebut, diharapkan data yang diperoleh mampu mencerminkan preferensi masyarakat terhadap faktor edukasi literasi keuangan, pelayanan, teknologi, dan kepercayaan dalam penggunaan jasa bank syariah. Karena populasi masyarakat yang menggunakan atau berpotensi menggunakan jasa bank syariah di Kecamatan Banda Sakti telah diketahui berjumlah 80.900 jiwa, maka Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Cochran karena populasi penelitian tergolong besar (>1.000 jiwa) dan bersifat kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner.⁴³

Rumus Cochran dipilih karena mampu memberikan hasil yang lebih akurat untuk populasi besar yang jumlahnya telah diketahui.

Rumus Cochran adalah sebagai berikut:

$$n_0 = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{e^2}$$

⁴³ William G. Cochran, *Sampling Techniques*, edisi ke-3 (New York: John Wiley & Sons, 1977), hlm. 75.

Keterangan:

n_0 = ukuran sampel awal (untuk populasi besar)

Z = nilai Z untuk tingkat kepercayaan 95% (1,96)

p = proporsi populasi yang diharapkan (0,5)

$q = 1 - p$ (0,5)

e = batas kesalahan (error margin) yang ditetapkan (0,05)

Karena jumlah populasi diketahui sebesar $N=80.900$, maka dilakukan koreksi menggunakan rumus finite population correction sebagai berikut:

$$n = \frac{n_0}{1 + \frac{n_0 - 1}{N}}$$

Perhitungan sampel:

$$n_0 = \frac{1.96^2 \times 0.5 \times 0.5}{0.05^2} = 384$$

$$n = \frac{384}{80,900} = 384$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 384 responden.

Rumus Cochran dipilih karena populasi penelitian ini tergolong besar, yaitu 80.900 jiwa masyarakat di Kecamatan Banda Sakti yang menggunakan atau berpotensi menggunakan jasa bank syariah. Rumus ini memiliki dasar teori statistik yang kuat, karena mempertimbangkan tingkat kepercayaan, batas kesalahan, serta proporsi populasi sehingga hasilnya lebih akurat. Selain itu, Cochran dapat disesuaikan dengan populasi yang jumlahnya diketahui melalui finite population correction (FPC), sehingga sangat tepat digunakan untuk memperoleh jumlah sampel yang representatif dan valid secara ilmiah pada penelitian ini.

C. Sumber dan Teknis Pengumpulan data

Sumber dan teknik pengumpulan data memiliki peran penting dalam proses penelitian. Data yang dikumpulkan dengan benar dan tepat dapat memberikan dasar yang kuat untuk analisis dan kesimpulan yang akurat.

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.⁴⁴

Untuk kesempurnaan penyusunan skripsi ini, penulis membutuhkan dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Sumber data primer yang penulis langsung dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara penyebaran questioner secara langsung kepada Masyarakat Banda Sakti.

⁴⁴ Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta. Ghazali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok, baik yang berupa manusia atau benda (majalah, buku, Koran, dll). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang penulis peroleh dengan cara mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan dan literatur-literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini seperti buku, jurnal juga bahan-bahan kepustakaan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan cakupan penelitian. Pada penelitian ini, Penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang disebarakan melalui dua cara, yaitu secara daring menggunakan Google Form dan secara langsung (offline) dengan menyediakan kuesioner dalam bentuk cetak (print out). Pada metode langsung, peneliti mendatangi responden dan meminta mereka untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan, di mana responden hanya perlu memilih jawaban yang telah tersedia dalam kuesioner tersebut.

Dalam kuesioner tersebut menggunakan perhitungan skala likert. Pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden, kemudian responden memberikan penilaian pada pertanyaan atau pertanyaan yaitu dengan menggunakan *skala likert* tersebut:

Tabel skala likert

<i>Jawaban</i>	<i>Skor</i>
<i>Sangat Setuju (SS)</i>	5
<i>Setuju (S)</i>	4
<i>Netral (N)</i>	3
<i>Tidak Setuju (TS)</i>	2
<i>Sangat Tidak Setuju (STS)</i>	1

Kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian yang dibuat dengan memperhatikan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Indikator-indikator tersebut ditentukan berdasarkan kajian teoritis yang telah dibahas sebelumnya. Kuesioner dalam penelitian ini disusun untuk mengetahui preferensi masyarakat dalam menggunakan jasa bank syariah. Pertanyaan yang disajikan mencakup empat aspek utama yang diduga memengaruhi preferensi tersebut, yaitu edukasi literasi keuangan, kualitas pelayanan, pemanfaatan teknologi perbankan syariah, dan tingkat kepercayaan masyarakat. Setiap pernyataan diberikan dalam bentuk skala penilaian agar responden dapat menyampaikan pendapat secara objektif sesuai pengalaman mereka.

D. Operasional Variabel

Operasional variabel ialah rancangan pada metodologi penelitian yang mengharuskan pentingnya mengubah variabel abstrak menjadi hal yang dapat diukur secara konkret. Hal ini melibatkan identifikasi indikator-indikator yang akan menjelaskan variabel tersebut dengan cara yang dapat diukur, dan dianalisis, teori ini fokus pentingnya menghubungkan kesenjangan antara konsep abstrak dengan pengukuran empiris pada proses penelitian.

Berdasarkan variabel penelitian yang diambil oleh peneliti, maka berikut operasionalisasi variabel:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah(Y)	Kecenderungan masyarakat dalam memilih dan menggunakan produk serta layanan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional.	1. Minat menggunakan jasa bank syariah 2. Kecenderungan menggunakan bank syariah sebagai sarana utama dalam memenuhi kebutuhan transaksi. 3. Keputusan menggunakan produk bank syariah. 4. Niat untuk terus menggunakan (loyalitas). 5. Kesiapan merekomendasikan penggunaan layanan bank syariah berdasarkan pengalaman pribadi.
Edukasi Literasi keuangan (X ¹)	Tingkat pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan, memahami produk keuangan, serta mengambil keputusan keuangan secara bijak sesuai prinsip syariah.	1. Pengetahuan dasar tentang Keuangan syariah. 2. Pemahaman Produk Bank Syariah 3. Kesadaran akan hak dan kewajiban Nasabah 4. Kepercayaan terhadap sistem dan Lembaga Bank Syariah 5. Kemampuan Mengakses dan Menggunakan Produk Digital Bank Syariah
Pelayanan(X ²)	Tingkat kemampuan bank dalam memberikan layanan yang memuaskan dan sesuai kebutuhan nasabah.	1. <i>Tangible</i> (Bukti Fisik). 2. <i>Reliability</i> (Keandalan) 3. <i>Responsiveness</i> (Daya Tanggap) 4. <i>Assurance</i> (Jaminan) 5. <i>Empathy</i> (Empati)

Teknologi (X ³)	Pemanfaatan teknologi informasi dan digital dalam mendukung layanan bank syariah untuk memudahkan nasabah.	1 Kemudahan Akses layanan Digital 2 Kecepatan dan Keamanan Transaksi 3 Kesesuaian Fitur dengan Prinsip Syariah 4 Kepercayaan dan Kenyamanan Nasabah 5 Inovasi dan Jangkauan Teknologi
Kepercayaan Masyarakat (X ⁴)	Keyakinan masyarakat terhadap kejujuran, integritas, dan kepatuhan bank syariah pada prinsip-prinsip Islam.	1. Kepercayaan terhadap pengelolaan dana nasabah, pertanggungjawaban bank, dan kesesuaian dengan prinsip syariah. 2. Transparansi, keterbukaan informasi, dan penjelasan risiko transaksi 3. Pelayanan bank dan penyediaan kebutuhan nasabah 4. Rasa aman dan perlindungan terhadap dana dan transaksi 5. Reputasi dan konsistensi bank syariah dalam melayani nasabah

E. Metode Analisis dan Rancangan Pengambilan Hipotesis

1. Metode Analisis

a. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengukur valid tidaknya suatu angket. Angket dapat dikatakan valid bila pertanyaan pada kuesioner mampu memberikan jawaban sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji ini memakai rumus korelasi *product moment*.

$$r_{yx} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi *Product moment*

N : Jumlah responden dalam sampel

X : Angka mentah untuk Variabel X

Y : Angka mentah untuk variabel Y

$\sum XY$: Jumlah antara perkalian skor X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah keseluruhan kuadrat skor X

$\sum Y^2$: Jumlah keseluruhan kuadrat skor Y

$\sum X$: Jumlah keseluruhan skor X

$\sum Y$: Jumlah keseluruhan skor Y

Kriteria pengujian validitas untuk taraf signifikan 0,05 (5%) adalah:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut valid
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas membuktikan bahwa suatu instrumen cukup dengan dipercaya digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument sudah baik. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument bisa memberi hasil setelah kuesioner dibuat dan kemudian akan diuji coba pada responden. Data yang diperoleh akan dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas ialah ukuran

kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan suatu dimensi variabel dan susunan dalam bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat diproses secara bersama-sama pada seluruh butir pertanyaan. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka reliable dengan rumus berikut:⁴⁵

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i : reliabilitas instrumen

n : Jumlah butir Pertanyaan

s_i^2 : varian butir

s_t^2 : varian total

kriteria nilai *alpha* ialah:

- a) Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0.60 berarti buruk
- b) Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 berarti diterima

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi sebagai menguji sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik merupakan distribusi data normal atau

⁴⁵ Wiratna sujawerni, *Metode Penelitian*, Cetakan 1 (yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

mendekati normal, deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data atau titik sumbu diagonal dari grafik.⁴⁶

cara yang bisa dipakai untuk menguji kenormalan data dengan memakai Grafik Normal P-P Plot dengan melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik terlihat penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan metode uji One Sample Kolmogorov Smirnov, untuk melihat distribusi data ini menggunakan rumus:

- a) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
 - b) Jika data memiliki nilai probabilitas $< 0,05$ maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas
- 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini berfungsi sebagai menguji apakah pada model regresi tidak terjadi ketidaksamaan variasi dari satu pengamatan ke pengamatan lain maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heterokedastisitas. Pada penelitian ini uji heterokedastisitas menggunakan uji statistic *scatter plot* (grafik plok) untuk melihat antara nilai prediksi terikat dan residualnya. Analisis dasar heterokedastisitas adalah berikut:

⁴⁶ Imam Ghozali. 2008. *Model Persamaan Struktural: Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver. 5.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Diakses dari: <https://repository.unimus.ac.id>

- a) Apabila ada pola tertentu seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Peneliti juga menggunakan metode Spearman Rho dengan maksud untuk mengetahui distribusi data, dengan menggunakan rumus:

- a) Jika nilai Sig 2-tailed $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
 - b) Jika nilai Sig 2-tailed $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas
- 3) Uji Multikolineritas

Multikolineritas adalah kondisi ketika terdapat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Uji ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan linear antar variabel. Pengujian multikolineritas dapat dilihat melalui nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Multikolineritas terjadi apabila nilai tolerance kurang dari 0,10 atau nilai VIF sama dengan atau lebih dari 10. Sebaliknya, jika nilai VIF tidak melebihi 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas dalam model penelitian.⁴⁷

⁴⁷ Imam Al Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, IV (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009).

2. Pengujian Rancangan Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi berada antara 0 dan 1. Semakin mendekati angka 1, semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Koefisien ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen (literasi keuangan dan inklusi keuangan) terhadap variabel dependen (minat investasi).

Hal ini menunjukkan bahwa jika koefisien determinasi mendekati 1 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat sehingga semakin cocok garis regresi untuk Y.

Tabel 3.2
Interprestasi Koefisien Determinasi

Besar Nilai r	Interprestasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%. Pengambilan kesimpulan dengan melihat nilai signifikan yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan berikut:

- a) Jika $t_{\text{tabung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika $t_{\text{tabung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dan untuk Teknik pengambilan keputusan berdasarkan teknik probabilitas yaitu:

- a) Jika nilai $\text{sig } 0,05 < \alpha$ maka H_0 ditolak
- b) Jika nilai $\text{sig } 0,05 > \alpha$ maka H_a diterima.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji f statistik adalah uji keseluruhan variable independent Terhadap variabel dependen, pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai α sebesar 5% pada tingkat kesalahan 5%. Kesimpulan ditentukan dengan memperhatikan nilai signifikansi dibandingkan dengan α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan sebaliknya
- b) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, artinya variabel independen atau bebas secara keseluruhan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Perbankan Syariah. Maka dari itu, teknik analisis data penelitian ini menggunakan SPSS dimana SPSS merupakan salah satu *software* yang dapat dipakai untuk membantu pengolahan, perhitungan dan analisis data secara statistic. Regresi ini

digunakan untuk mengukur besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis yang digunakan untuk rumusan masalah pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode regresi linier berganda yaitu hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah diantara masing-masing variabel independen berpengaruh positive atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami penurunan atau kenaikan.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + e$$

Keterangan:

- Y : Variabel Dependen (Minat Investasi)
- a : Bilangan Konstan
- b : Koefisien Variabel
- X1 : Variabel Independen (Literasi Keuangan)
- X2 : Variabel Independen (Inklusi Keuangan)
- e : Kesalahan Pengganggu (*error term*)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Banda Sakti

1. Kondisi Geografi Kecamatan Banda Sakti

Kecamatan Banda Sakti merupakan salah satu kecamatan yang berada di wilayah *Kota Lhokseumawe*, Provinsi *Aceh*. Kecamatan ini berfungsi sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, dan jasa di Kota Lhokseumawe, serta dilengkapi berbagai fasilitas umum seperti perkantoran, pusat pendidikan, pasar, dan kawasan permukiman.

Secara administratif, Kecamatan Banda Sakti terdiri dari *18 gampong (desa)* yang merupakan satuan wilayah terkecil dalam sistem pemerintahan. Letaknya yang strategis membuat aktivitas masyarakat di wilayah ini cukup padat sebagai pusat kegiatan kota.

Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Banda Sakti adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka
2. Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah Kabupaten Aceh Utara
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah Kabupaten Aceh Utara
4. Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah Kabupaten Aceh Utara

Kondisi wilayahnya didominasi oleh dataran rendah dengan sebagian kawasan pesisir di bagian utara yang berhadapan langsung dengan Selat Malaka. Keadaan ini mendukung perkembangan sektor perdagangan, jasa,

perikanan, serta aktivitas perkotaan, sehingga menjadikan Banda Sakti sebagai pusat pertumbuhan ekonomi di Kota Lhokseumawe.⁴⁸

2. Kondisi Wilayah Kecamatan Banda Sakti

Kecamatan Kecamatan Banda Sakti memiliki luas wilayah sekitar $\pm 11 \text{ km}^2$ dengan ketinggian berkisar antara **0–50 meter di atas permukaan laut (mdpl)**. Wilayah ini didominasi oleh dataran rendah dan kawasan pesisir yang menunjang perkembangan kegiatan ekonomi dan pemerintahan. Kondisi geografis tersebut menjadikan Kecamatan Banda Sakti berkembang sebagai pusat aktivitas perkotaan dengan infrastruktur yang relatif lebih maju dibandingkan kecamatan lainnya di Kota Lhokseumawe.⁴⁹

Tabel 4.1

Data jumlah penduduk Kecamatan Banda Sakti

Kecamatan Banda Sakti	
Laki - Laki	40.102
Perempuan	40.798
Total	80.900

Sumber: Badan Pusat Statistika Kecamatan Banda Sakti

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kecamatan Banda Sakti sebanyak 80.900 jiwa. Rinciannya terdiri dari

⁴⁸ Badan Pusat Statistik Kota Lhokseumawe. (2025). Kota Lhokseumawe Dalam Angka 2025. Lhokseumawe: BPS Kota Lhokseumawe

⁴⁹ https://id.wikipedia.org/wiki/Banda_Sakti,_Lhokseumawe, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Lhokseumawe. (2025). *Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kota Lhokseumawe 2025–2045*. Lhokseumawe: Bappeda.

penduduk laki-laki sebanyak 40.102 jiwa dan perempuan sebanyak 40.798 jiwa.

Tabel 4.2

18 Gampong Yang ada di Kecamatan Banda Sakti

NO	Wilayah	Penduduk	Penduduk	Penduduk
		(LK)	(PR)	JLMH
1	Kuta Blang	2277	2421	4698
2	Tumpok Teungoh	4315	4507	8822
3	Simpang Empat	1839	1908	3747
4	Kampung Jawa Lhokseumawe	3595	3648	7243
5	Kota Lhokseumawe	1002	1017	2019
6	Mon Geudong	2587	2666	5253
7	Keude Aceh	1429	1565	2994
8	Pusong Lhokseumawe	2742	2673	5415
9	Hagu Teungoh	2407	2347	4754
10	Uteun Bayi	2670	2717	5387
11	Ujong Blang	2867	2845	5712
12	Hagu Selatan	2316	2458	4774
13	Pusong Baru	2041	1911	3952
14	Ulee jalan	1610	1639	3249
15	Banda Masen	1963	1984	3947
16	Lancang Garam	841	847	1688
17	Jawa Baroe	1489	1538	3027
18	Hagu Barat Laut	2112	2107	4219
		80.900		

Dari data di atas wilayah penelitian di Kecamatan Banda Sakti yang terdiri dari 18 gampong (desa) dengan jumlah penduduk keseluruhan sekitar 80.900

jiwa, menjadi lokasi penelitian yang mencerminkan kondisi masyarakat perkotaan di Kota Lhokseumawe.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan
Pelajar/Mahasiswa
Petani
Ibu rumah tangga
Wiraswasta/Pedagang
ASN/PNS
Guru
Tenaga Kesehatan
Polisi/TNI
Nelayan
Barista/ Pekerja Cafe
Peternak
Store Crew
Penjahit

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pekerjaan masyarakat Kecamatan Banda Sakti.

B. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Responden

Pada penelitian ini peneliti menekankan untuk dapat mengetahui pengaruh Edukasi Literasi Keuangan Syariah, Pelayan, Teknologi, dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah di Kecamatan Banda Sakti, Oleh karne itu dalam penelitian ini responden yang di ambil oleh peneliti yaitu masyarakat Kecamatan Banda Sakti Yaitu dengan kreteria Berdomisili di Kecamatan Banda Sakti, Berusia Minimal 17 tahun, Pernah menggunakan jasa perbankan syariah, Pernah menggunakan salah satu layanan

produk bank, memahami atau pernah Memperoleh informasi terkait Literasi keuangan .

Sedangkan teknis penarikan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan Teknik *purposive sampling* Adapun penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Cochran dengan jumlah responden sebanyak 384 orang dengan koefisien. Koefisien tersebut disebarkan kepada 384 responden melalui *google form*, Adapun setiap responden tertentu. Dan setiap karakteristik tersebut digunakan untuk menggambarkan keadaan dan kondisi responden yang tentunya dapat memberikan informasi tambahan kepada peneliti.

Berikut ini akan dibahas mengenai kondisi dari masing-masing klarifikasi karakteristik responden.

a. Jenis kelamin responden

Tabel 4. 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	156	40,6%
Perempuan	228	59,4%
Total	384	100%

b. Usia

Tabel 4. 5

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
18 - 20 tahun	8	2,08 %
21 – 30 tahun	206	53,65 %
31 – 40 tahun	64	16,67 %

41 – 50 tahun	85	22,14 %
50 - 60 tahun	21	5,47 %
Total	384	100 %

c. Pekerjaan Responde

Tabel 4. 6

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	157	40,89 %
Petani	58	15,10 %
Ibu rumah tangga	52	13,54 %
Wiraswasta/Pedagang	36	9,38 %
ASN/PNS	28	7,29 %
Guru	24	6,25 %
Tenaga Kesehatan	10	2,60 %
Polisi/TNI	9	2,34 %
Nelayan	6	1,56 %
Peternak	1	0,26 %
Store Crew	1	0,26%
Penjahit	1	0,26 %
Barista/ Pekerja Cafe	1	0,26 %
total	384	100

2. Hasil Analisis Data

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah suatu angket atau kuesioner yang diberikan kepada responden dinyatakan valid atau tidak. Apabila kuesioner dinyatakan valid, maka

instrumen tersebut dianggap layak untuk digunakan. Sebaliknya, jika tidak valid, maka kuesioner tersebut belum dapat digunakan.⁵⁰

Untuk menilai apakah angket atau kuesioner yang dibagikan layak digunakan, dilakukan uji korelasi antara setiap jawaban pada variabel dengan total keseluruhan skor. Hasilnya kemudian dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 5%. Suatu instrumen kuesioner dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.⁵¹

Tabel 4.7
Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
Edukasi Literasi Keuangan Syariah (X1)	X1.1	0.584	0.3120	Valid
	X1.2	0.694	0.3120	Valid
	X1.3	0.770	0.3120	Valid
	X1.4	0.782	0.3120	Valid
	X1.5	0.779	0.3120	Valid
Pelayanan (X2)	X2.1	0.739	0.3120	Valid
	X2.2	0.761	0.3120	Valid
	X2.3	0.879	0.3120	Valid
	X2.4	0.811	0.3120	Valid
	X2.5	0.800	0.3120	Valid
Teknologi (X3)	X3.1	0.793	0.3120	Valid
	X3.2	0.810	0.3120	Valid
	X3.3	0.870	0.3120	Valid
	X3.4	0.764	0.3120	Valid

⁵⁰ Rizky Parlika et al., "Pengukuran Validitas Website 'Mengundangkamu.Online' Menggunakan SPSS Dengan Kombinasi Metode R-Table Dan Coehn's Cappa Rizky," *Jurnal Teknik Informatika Unis* Vol.10, no. 1 (2022): 72–84

⁵¹ Haryadi Sarjono dan Winda Yulianti, *SPSS VS LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h 45

	X3.5	0.782	0.3120	Valid
Kepercayaan (X4)	X4.1	0.790	0.3120	Valid
	X4.2	0.864	0.3120	Valid
	X4.3	0.785	0.3120	Valid
	X4.4	0.887	0.3120	Valid
	X4.5	0.764	0.3120	Valid
Preferensi (Y)	Y.1	0.832	0.3120	Valid
	Y.2	0.884	0.3120	Valid
	Y.3	0.887	0.3120	Valid
	Y.4	0.785	0.3120	Valid
	Y.5	0.792	0.3120	Valid

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ valid. Dimana nilai dari setiap r_{tabel} sebesar 0,3610. Maka dari itu seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi kuesioner yang digunakan sebagai indikator variabel penelitian. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban responden menunjukkan hasil yang stabil dari waktu ke waktu. Instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Variabel	Cronbach's alpha	Status
Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah (Y)	0.771	Reliabilitas
Edukasi Literasi Keuangan Syariah (X1)	0.857	Reliabilitas

Pelayanan (X2)	0.861	Reliabilitas
Teknologi (X3)	0.868	Reliabilitas
Kepercayaan Masyarakat (X4)	0.892	Reliabilitas

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa masing masing variabel memiliki nilai *Cronbach's alpha* > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel adalah realibilitas.

3. Uji Asumsi Klasik

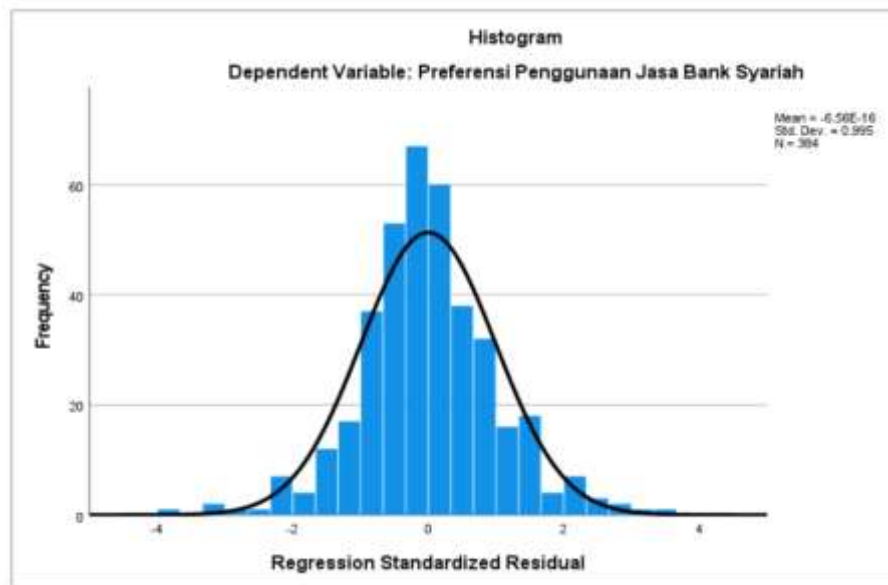
a. Hasil uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas bisa dilihat dengan penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan melihat penyebaran datanya.⁵²

Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus maka datanya normal Adapun uji normalitas sebagai berikut:

⁵² Dr. Eti Rochaety Dr. Ratih Tresnati. S.E., MS. Prof., Dr., H. Abdul Madjid Latief, M.M., *Metodologi Penelitian Bisnis : Dengan Aplikasi SPSS*.

Gambar 4.9
Grafik Histogram

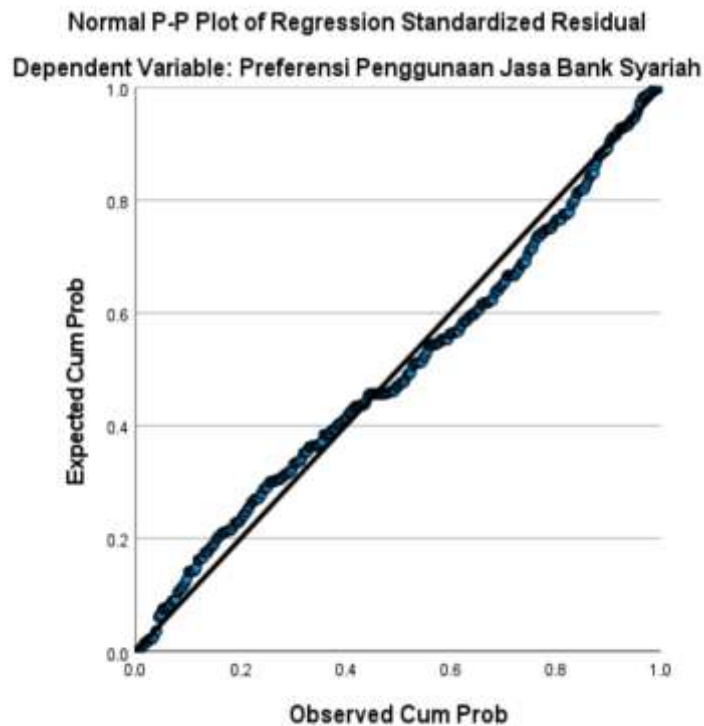


Sumber : data di olah data primer 2026

Berdasarkan histogram diatas maka dapat diketahui bahwa kurva memiliki puncak ditengah angka 0 dan menyebar kekiri dan ke kanan dalam ukuran yang tidak jauh berbeda sehingga membentuk gunung dan juga bawah bagian kiri maupun kanan sehingga dikatakan bahwa data mempunyai distribusi data yang normal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE

Gambar 4.10
Normal Probability Plot



Sumber : data di olah data primer 2026

Berdasarkan normal probability plot menunjukan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang berada dekat, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

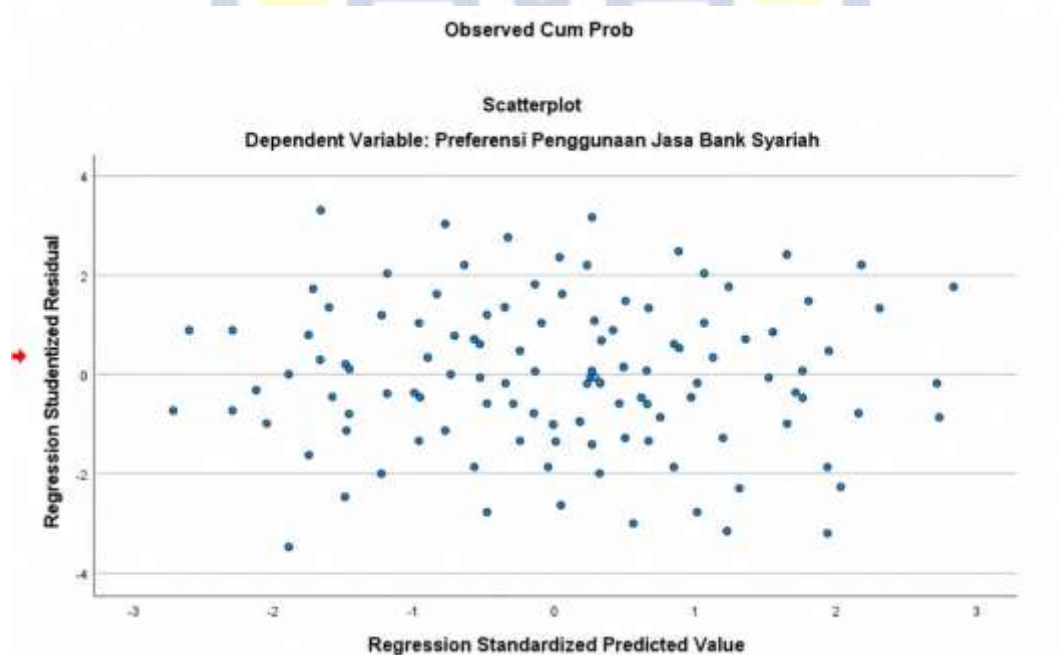
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji asumsi klasik dalam model regresi yang harus terpenuhi sehingga menghasilkan model regresi yang tidak mengalami gejala heterokedastisitas. Adapun uji heterokedastisitas dilakukan

dengan grafik scatterplot dimana ciri ciri dari tidak terjadinya gejala heterokedastisitas yaitu: ⁵³

- a) Tidak ada pola yang jelas
- b) Titik menyebar diatas angka 0 dan dibawah angka 0
- c) Titik yang ada tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur, berikut hasil dari pengujian heterokedastisitas

Gambar 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber :data di olah data primer 2026.

Berdasarkan scatterplot pada Gambar 4.11, sebaran titik residual terlihat berada di sekitar angka 0 dengan pola yang belum sepenuhnya acak. Kondisi ini hanya menunjukkan adanya kecenderungan yang perlu diperhatikan terkait

⁵³ Imam ghazali, Aplikasi Analisis Multivarianate Dengan program IBM SPSS, (Jakarta: Badan penerbit Universitas Siponegoro, 2017), hal 134

asumsi heteroskedastisitas, namun belum dapat dipastikan adanya pelanggaran asumsi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pengujian lebih lanjut untuk memastikan terpenuhinya asumsi dalam model regresi.

c. Uji Multikolineritas

Untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolineritas, digunakan uji multikolineritas dengan memperhatikan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), kriteria pengambilan keputusan menunjukkan bahwa apabila nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolineritas antar variabel independen.⁵⁴

Adapun hasil uji multikolineritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12

Uji Multikolineritas.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.385	.810		1.709	.088		
	Edukasi Literasi Keuangan Syariah	.174	.052	.159	3.374	<.001	.486	2.059
	Pelayanan	.177	.050	.165	3.565	<.001	.501	1.997
	Teknologi	.244	.048	.241	5.083	<.001	.479	2.088
	Kepercayaan Masyarakat	.342	.049	.337	7.054	<.001	.472	2.118

a. Dependent Variable: Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah

Pada Tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF pada variabel Edukasi Literasi Keuangan Syariah 1.385 dengan nilai tolerance 0.486, variabel Pelayanan sebesar 0.174 dengan nilai tolerance 0.501, variable

⁵⁴ Dr. Eti Rochaety Dr. Ratih Tresnati. S.E., MS. Prof., Dr., H. Abdul Madjid Latief, M.M.

Teknologi sebesar 0.244 dengan nilai tolerance 0.479 dan variabel Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah memiliki nilai VIF sebesar 0.342 dengan nilai tolerance 0.472. Dengan demikian, seluruh variabel memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel x secara simultan terhadap variabel Y . Adapun nilai Koefisien determinasi berada antara 0 dan 1, jika semakin besar nilai tersebut maka model semakin baik.⁵⁵

Tabel 4.13
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.591	.587	1.28575

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Masyarakat, Pelayanan, Edukasi Literasi Keuangan, Teknologi

Berdasarkan output Model Summary pada tabel yang diberikan, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,769, sedangkan nilai koefisien

⁵⁵ Imam Sonhaji Dimas Arya Soedyfa F, Laila Rochmati, "Koefisien Korelasi (R) Dan Koefisien Determinasi (R^2)," *Jurnal Pendidikan Penerbangan Surabaya* Vol.5, no. 4 (2020): 289–96.

determinasi (R Square) sebesar 0,591 atau sama dengan 59,1%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Edukasi Literasi Keuangan Syariah (X1), Pelayanan (X2), Teknologi (X3) dan Kepercayaan Masyarakat (X4) mampu menjelaskan atau memprediksi variabel dependen sebesar 59,1%, sementara sisanya sebesar 40,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,587 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel, kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen tetap berada pada kisaran yang cukup baik. Berdasarkan kriteria interval kekuatan hubungan menurut Sugiyono, nilai R sebesar 0,769 berada pada interval 0,60–0,799, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antar variabel dalam penelitian ini termasuk dalam kategori kuat.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dan ttabel serta nilai signifikansi (sig).⁵⁶

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $thitung < ttabel$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika $thitung > ttabel$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Nilai ttabel dilihat berdasarkan ketentuan rumus yaitu: $ttabel = n - k - 1$.

Dimana n jumlah responden dan k jumlah variabel penelitian.

⁵⁶ Sahir, S. H. (2021). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: KBM Indonesia.

Selanjutnya, pengujian signifikansi parsial dilakukan dengan melihat hasil output pada tabel *Coefficients* dalam analisis regresi. Uji ini menggunakan uji t (t-test) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam model penelitian. Hasil perhitungan uji t untuk setiap variabel dalam model substruktur yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut :

Gambar 4.14
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.385	.810		1.709	.088
Edukasi Literasi	.174	.052	.159	3.374	<.001
Keuangan Syariah	.177	.050	.165	3.565	<.001
Pelayanan					
Teknologi	.244	.048	.241	5.083	<.001
Kepercayaan Masyarakat	.342	.049	.337	7.054	<.001

a. Dependent Variable: Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah

Sumber : data di olah data primer 2026.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel coefficients, diketahui bahwa nilai t_{tabel} sebesar 1,966 (dengan $n = 384$, $k = 4$, dan $\alpha = 0,05$, sehingga $df = 379$). Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu Preferensi Penggunaan Jasa

Bank Syariah. Adapun hasil pengujian untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Edukasi Literasi Keuangan Syariah terhadap Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai thitung sebesar 3,374. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai thitung lebih besar dari ttabel ($3,374 > 1,966$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Edukasi Literasi Keuangan Syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah.
- 2) Pengaruh Pelayanan terhadap Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai thitung sebesar 3,565. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai thitung lebih besar dari ttabel ($3,565 > 1,966$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya, Pelayanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah.
- 3) Pengaruh Teknologi terhadap Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah Nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,000 dengan nilai thitung sebesar 5,083. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai thitung lebih besar dari ttabel ($5,083 > 1,966$), maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Dengan demikian, Teknologi secara

parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah.

- 4) Pengaruh Kepercayaan Masyarakat terhadap Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai thitung sebesar 7,054. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai thitung lebih besar dari ttabel ($7,054 > 1,966$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, Kepercayaan Masyarakat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F untuk menjawab pertanyaan apakah variabel independen (Edukasi Literasi Keuangan Syariah, Pelayanan, Teknologi dan Kepercayaan Masyarakat) bersama sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah).⁵⁷

Rumusnya adalah:

- 1) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independent secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independent secara bersama sama

⁵⁷ Junaidi, "Titik Persentase Distribusi F," 2010, 1–5, <http://junaidichaniago.wordpress.com>.

tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil Uji F sebagai berikut:

Gambar 4.15

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	904.862	4	226.215	136.839	<.001 ^b
	Residual	626.544	379	1.653		
	Total	1531.406	383			

a. Dependent Variable: Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan Masyarakat, Pelayanan, Edukasi Literasi Keuangan Syariah, Teknologi

Sumber : data di olah data primer 2026.

Berdasarkan tabel ANOVA pada gambar tersebut, diperoleh nilai Fhitung sebesar 136,839 dengan tingkat signifikansi $< 0,001$. Jika dibandingkan dengan Ftabel ($\pm 2,70$), maka Fhitung $>$ Ftabel ($136,839 > 2,70$) dan nilai signifikansi $< 0,05$.

Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat diartikan bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan Masyarakat, Pelayanan, Edukasi Literasi Keuangan Syariah, dan Teknologi terhadap Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.16

Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.385	.810		1.709	.088
Edukasi Literasi Keuangan Syariah	.174	.052	.159	3.374	<.001
Pelayanan	.177	.050	.165	3.565	<.001
Teknologi	.244	.048	.241	5.083	<.001
Kepercayaan Masyarakat	.342	.049	.337	7.054	<.001

a. Dependent Variable: Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah

Sumber : data di olah data primer 2026.

Dari tabel 4.14 dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel Edukasi Literasi Keuangan Syariah sebesar 0,174, variabel Pelayanan sebesar 0,177, variabel Teknologi sebesar 0,244 dan kepercayaan Masyarakat sebesar 0,342 dengan konstanta 0,1.385 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,1.385 + 0,174X_1 + 0,177X_2 + 0,244X_3 + 0,342X_4 + e$$

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 2027 diperoleh hasil sebagai berikut:

- 3) Nilai konstanta pada model persamaan regresi sebesar 1,385. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Edukasi Literasi Keuangan Syariah,

Pelayanan, Teknologi, dan Kepercayaan Masyarakat bernilai nol, maka Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah memiliki nilai sebesar 1,385.

- 4) Koefisien regresi variabel Edukasi Literasi Keuangan Syariah sebesar 0,174. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan edukasi literasi keuangan syariah sebesar satu satuan akan meningkatkan Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah sebesar 0,174, dengan asumsi variabel lain konstan. Dengan demikian, edukasi literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah.
- 5) Koefisien regresi variabel Pelayanan sebesar 0,177. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan pelayanan sebesar satu satuan akan meningkatkan Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah sebesar 0,177, dengan asumsi variabel lain konstan. Dengan demikian, pelayanan berpengaruh positif terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah.
- 6) Koefisien regresi variabel Teknologi sebesar 0,244. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan teknologi sebesar satu satuan akan meningkatkan Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah sebesar 0,244, dengan asumsi variabel lain konstan. Dengan demikian, teknologi berpengaruh positif terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah.
- 7) Koefisien regresi variabel Kepercayaan Masyarakat sebesar 0,342. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan kepercayaan masyarakat sebesar satu satuan akan meningkatkan Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah sebesar 0,342, dengan asumsi variabel lain konstan. Dengan demikian,

kepercayaan masyarakat berpengaruh positif terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah.

Berdasarkan nilai koefisien regresi, variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah adalah **kepercayaan masyarakat**, karena memiliki nilai koefisien paling besar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Edukasi Literasi Keuangan Syariah Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe

Edukasi literasi keuangan syariah merupakan upaya dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan masyarakat mengenai konsep, prinsip, serta produk dan layanan keuangan berbasis syariah. Edukasi yang baik akan membantu masyarakat memahami perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, khususnya terkait sistem bagi hasil, larangan riba, serta prinsip keadilan dalam transaksi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (X1), diperoleh nilai t hitung sebesar 3,374 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 384 responden, peneliti menemukan bahwa masyarakat pada umumnya telah mengenal keberadaan bank syariah, namun masih terdapat sebagian masyarakat yang belum memahami secara mendalam mengenai produk, akad, dan sistem operasional bank syariah. Responden yang memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip syariah menunjukkan kecenderungan yang lebih tinggi dalam memilih dan menggunakan jasa bank syariah.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah masyarakat, maka semakin tinggi pula preferensi mereka terhadap penggunaan jasa bank syariah. Mengingat mayoritas masyarakat Kota Lhokseumawe beragama Islam, edukasi mengenai keuangan syariah menjadi sangat penting karena mampu meningkatkan keyakinan masyarakat bahwa bank syariah merupakan lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Selama proses penelitian, peneliti juga menemukan bahwa masyarakat yang memahami konsep perbankan syariah cenderung lebih percaya dan lebih yakin dalam menggunakan bank syariah. Bahkan, sebagian responden menyatakan bahwa mereka bersedia merekomendasikan penggunaan bank syariah kepada keluarga dan lingkungan sekitarnya.

Dengan demikian, bank syariah di Kota Lhokseumawe perlu meningkatkan kegiatan sosialisasi, edukasi, dan literasi keuangan syariah kepada masyarakat melalui sekolah, perguruan tinggi, masjid, serta komunitas masyarakat agar pemahaman masyarakat terhadap bank syariah semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setiawan dan Susanti serta Hidayat dan Rofikoh yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap preferensi masyarakat dalam menggunakan bank syariah. Selain itu, edukasi literasi keuangan syariah dapat membantu masyarakat dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan dan prinsip yang diyakini. Masyarakat yang memahami konsep dasar keuangan syariah akan lebih mudah mengetahui manfaat, karakteristik, dan ketentuan yang terdapat dalam produk dan jasa bank syariah. Pengetahuan tersebut dapat mengurangi keraguan masyarakat ketika mempertimbangkan untuk menggunakan layanan perbankan syariah.

Edukasi mengenai akad dalam perbankan syariah juga penting karena setiap produk bank syariah memiliki akad dan ketentuan yang berbeda. Pemahaman mengenai akad dapat membantu masyarakat mengetahui bagaimana hubungan antara nasabah dan bank dalam suatu transaksi. Dengan adanya pemahaman tersebut, masyarakat dapat lebih yakin bahwa transaksi yang dilakukan memiliki ketentuan yang jelas dan sesuai dengan prinsip syariah.

Pengetahuan mengenai larangan riba juga menjadi salah satu bagian penting dalam edukasi literasi keuangan syariah. Masyarakat yang memahami dampak dan ketentuan mengenai riba akan lebih mampu mempertimbangkan penggunaan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini dapat menjadi salah satu alasan yang mendorong masyarakat untuk memilih bank syariah sebagai lembaga keuangan yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan transaksi dan keuangan.

Edukasi literasi keuangan syariah juga dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengenali berbagai produk dan layanan yang tersedia pada bank syariah. Sebagian masyarakat mungkin telah mengetahui keberadaan bank syariah, tetapi belum mengetahui secara lengkap mengenai produk tabungan, pembiayaan, layanan transaksi, maupun layanan digital yang tersedia. Dengan adanya edukasi yang lebih luas, masyarakat dapat mengetahui pilihan produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dalam meningkatkan literasi keuangan syariah, bank syariah tidak hanya perlu melakukan sosialisasi secara langsung, tetapi juga dapat memanfaatkan berbagai media yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Edukasi dapat dilakukan melalui kegiatan masyarakat, lembaga pendidikan, masjid, komunitas, media sosial, maupun kegiatan lainnya yang dapat memberikan informasi secara sederhana dan mudah dipahami. Penyampaian informasi yang mudah dipahami dapat membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat secara lebih luas.

Berdasarkan hasil penelitian, edukasi literasi keuangan syariah memiliki peranan penting dalam membentuk preferensi masyarakat terhadap bank syariah. Semakin baik pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai prinsip, produk, akad, dan sistem operasional bank syariah, maka semakin besar pula keyakinan masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap jasa bank syariah.

Dengan demikian, peningkatan edukasi literasi keuangan syariah perlu dilakukan secara berkelanjutan agar masyarakat tidak hanya mengetahui keberadaan bank syariah, tetapi juga memahami manfaat, prinsip, produk, dan sistem operasionalnya. Pemahaman yang semakin baik diharapkan dapat meningkatkan keyakinan dan kecenderungan masyarakat untuk memilih serta menggunakan jasa bank syariah di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWA

2. Pelayanan Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe

Pelayanan merupakan upaya yang dilakukan bank dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat guna menciptakan kepuasan nasabah. Pelayanan yang baik dapat memberikan kenyamanan dan pengalaman positif kepada masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (X2), diperoleh nilai t hitung sebesar 3,565 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 384 responden, ditemukan bahwa masyarakat sangat memperhatikan kualitas pelayanan yang diberikan oleh bank. Keramahan pegawai, kecepatan pelayanan, kemampuan dalam memberikan informasi, serta kemudahan dalam menyelesaikan keluhan menjadi faktor yang dipertimbangkan masyarakat dalam memilih bank.

Peneliti menemukan bahwa masyarakat tidak hanya mempertimbangkan aspek syariah semata, tetapi juga mengharapkan pelayanan yang profesional dan memuaskan. Semakin baik pelayanan yang diterima masyarakat, maka semakin tinggi tingkat kepuasan dan preferensi masyarakat terhadap bank syariah.

Kondisi ini menunjukkan bahwa bank syariah perlu terus meningkatkan kualitas pelayanan agar mampu memberikan pengalaman yang baik kepada masyarakat. Pelayanan yang baik akan meningkatkan loyalitas nasabah dan mendorong masyarakat untuk terus menggunakan jasa bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hendratmi, Sukmana, dan Kholid serta Nurul Aini yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap perilaku masyarakat dalam menggunakan jasa bank syariah. Selain itu, pelayanan yang diberikan oleh bank syariah juga dapat menjadi salah satu bentuk interaksi langsung antara masyarakat dengan pihak bank. Interaksi yang baik antara pegawai bank dengan masyarakat dapat menumbuhkan rasa nyaman dan memberikan kesan positif terhadap bank. Pegawai yang mampu memberikan pelayanan dengan sopan, ramah, dan mampu memahami kebutuhan masyarakat akan membuat masyarakat merasa lebih dihargai dalam menggunakan jasa perbankan.

Pelayanan yang baik juga dapat dilihat dari kemampuan pegawai dalam memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat. Informasi mengenai produk, akad, biaya, prosedur, maupun ketentuan layanan perlu disampaikan secara terbuka agar masyarakat tidak mengalami kesulitan dalam memahami jasa yang ditawarkan. Kejelasan informasi tersebut dapat membantu masyarakat dalam menentukan pilihan dan meningkatkan keyakinan untuk menggunakan jasa bank syariah.

Kecepatan dalam memberikan pelayanan juga menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh masyarakat. Masyarakat cenderung menginginkan proses pelayanan yang tidak membutuhkan waktu lama, baik dalam melakukan transaksi maupun ketika menyampaikan keluhan. Semakin cepat dan tepat pelayanan yang diberikan, maka semakin tinggi pula kenyamanan masyarakat dalam menggunakan jasa bank syariah.

Penanganan keluhan juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Ketika masyarakat mengalami kendala dalam menggunakan produk atau jasa perbankan, pihak bank perlu memberikan tanggapan dan penyelesaian yang baik. Kemampuan bank dalam menangani keluhan secara cepat dan tepat dapat meningkatkan kepuasan masyarakat serta mempertahankan kepercayaan mereka terhadap bank syariah.

Pelayanan yang berkualitas juga dapat memberikan keunggulan bagi bank syariah dalam menghadapi persaingan dengan lembaga perbankan lainnya. Masyarakat pada saat ini memiliki banyak pilihan dalam menentukan lembaga keuangan yang akan digunakan. Oleh karena itu, bank syariah perlu memberikan pelayanan yang tidak hanya sesuai dengan prinsip syariah, tetapi juga mampu memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat.

Dengan demikian, pelayanan memiliki peranan penting dalam meningkatkan preferensi masyarakat terhadap penggunaan jasa bank syariah. Semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan, semakin nyaman masyarakat dalam bertransaksi dan berinteraksi dengan bank. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan kecenderungan masyarakat untuk memilih, menggunakan, dan tetap mempertahankan penggunaan jasa bank syariah di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe.

3. Teknologi Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe

Teknologi merupakan sarana yang mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan perbankan. Kemajuan teknologi memungkinkan masyarakat melakukan transaksi secara cepat, mudah, dan efisien melalui berbagai layanan digital.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (X3), diperoleh nilai t hitung sebesar 5,083 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah.

Berdasarkan jawaban 384 responden, peneliti menemukan bahwa masyarakat sangat membutuhkan kemudahan transaksi melalui layanan digital seperti mobile banking dan internet banking. Kemudahan dalam melakukan transfer, pembayaran, dan transaksi lainnya menjadi pertimbangan penting dalam memilih bank.

Selain kemudahan dalam melakukan transaksi, penggunaan teknologi perbankan juga memberikan keuntungan dari segi waktu dan efisiensi. Masyarakat tidak harus selalu datang langsung ke kantor bank untuk melakukan transaksi karena berbagai kebutuhan perbankan dapat dilakukan melalui layanan digital. Kondisi tersebut membuat masyarakat lebih mudah dalam mengakses layanan bank syariah sesuai dengan kebutuhan dan aktivitas sehari-hari.

Teknologi juga memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai produk dan layanan bank syariah. Melalui berbagai layanan digital, masyarakat dapat mengetahui informasi mengenai saldo, mutasi rekening, transaksi, pembayaran, serta berbagai layanan perbankan lainnya. Kemudahan dalam memperoleh informasi tersebut dapat meningkatkan kenyamanan masyarakat dalam menggunakan jasa bank syariah.

Peneliti juga menemukan bahwa masyarakat saat ini semakin terbiasa menggunakan teknologi dalam berbagai aktivitas sehari-hari, termasuk dalam melakukan transaksi keuangan. Oleh karena itu, masyarakat cenderung mempertimbangkan kemampuan bank dalam menyediakan layanan digital yang mudah digunakan dan dapat memberikan kemudahan dalam melakukan berbagai transaksi.

Kemudahan teknologi yang diberikan oleh bank syariah dapat meningkatkan pengalaman masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan. Apabila layanan digital dapat digunakan dengan mudah, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, maka masyarakat akan merasa lebih nyaman dalam menggunakan jasa bank syariah. Kondisi tersebut dapat meningkatkan preferensi masyarakat untuk memilih dan tetap menggunakan jasa bank syariah.

Selain kemudahan, keamanan teknologi juga menjadi hal yang penting bagi masyarakat. Masyarakat akan lebih tertarik menggunakan layanan digital apabila memiliki keyakinan bahwa transaksi dan data pribadi mereka dapat terlindungi dengan baik. Oleh karena itu, bank syariah perlu memperhatikan keamanan sistem teknologi agar masyarakat merasa aman dan percaya dalam melakukan transaksi melalui layanan digital.

Perkembangan teknologi juga membuat bank syariah dituntut untuk terus melakukan inovasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Bank syariah perlu menyediakan layanan yang mampu mengikuti kebutuhan masyarakat, seperti aplikasi perbankan yang mudah digunakan, transaksi yang cepat, serta sistem yang aman dan dapat diakses kapan saja. Dengan adanya inovasi tersebut, bank syariah dapat meningkatkan daya tarik dan preferensi masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

Dengan demikian, semakin baik teknologi yang disediakan oleh bank syariah, maka semakin besar pula kemudahan yang dirasakan masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan. Kemudahan, kecepatan, efisiensi, dan keamanan layanan digital dapat menjadi pertimbangan masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi memiliki peranan penting dalam meningkatkan preferensi penggunaan jasa bank syariah di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe.

Masyarakat saat ini cenderung memilih bank yang mampu memberikan layanan yang cepat, praktis, dan dapat diakses kapan saja. Oleh karena itu, perkembangan teknologi menjadi salah satu faktor yang meningkatkan preferensi masyarakat terhadap penggunaan jasa bank syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank syariah perlu terus mengembangkan inovasi teknologi agar mampu bersaing dengan perbankan lainnya. Semakin baik teknologi yang diberikan, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hendratmi, Sukmana, dan Kholid serta Hidayat dan Rofikoh yang menyatakan bahwa teknologi berpengaruh terhadap preferensi masyarakat dalam menggunakan bank syariah.

4. Kepercayaan Masyarakat Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe

Kepercayaan masyarakat merupakan keyakinan masyarakat terhadap keamanan, transparansi, dan kesesuaian operasional bank dengan prinsip-prinsip syariah. Kepercayaan menjadi dasar utama dalam membangun hubungan jangka panjang antara nasabah dan lembaga perbankan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (X4), diperoleh nilai t hitung sebesar 7,054 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah.

Berdasarkan penelitian terhadap 384 responden, peneliti menemukan bahwa masyarakat sangat memperhatikan aspek keamanan dana, kejujuran, transparansi, dan kepatuhan bank terhadap prinsip syariah. Kepercayaan masyarakat menjadi faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi preferensi penggunaan jasa bank syariah.

Mayoritas masyarakat Lhokseumawe yang beragama Islam menganggap bahwa kesesuaian operasional bank dengan prinsip syariah merupakan hal yang sangat penting. Masyarakat cenderung memilih bank yang dipercaya bebas dari unsur riba dan menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan Islam.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah, maka semakin tinggi pula preferensi mereka dalam menggunakan jasa bank syariah. Bahkan, masyarakat yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi cenderung merekomendasikan bank syariah kepada orang lain.

Oleh karena itu, bank syariah perlu menjaga reputasi, meningkatkan transparansi, dan memperkuat kepercayaan masyarakat agar penggunaan jasa bank syariah terus meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurul Aini serta Hendratmi, Sukmana, dan Kholid yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap perilaku nasabah. Selain itu, kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah juga dapat terbentuk dari pengalaman masyarakat dalam menggunakan produk dan layanan yang diberikan oleh bank. Pengalaman yang baik dalam melakukan transaksi, memperoleh informasi, maupun mendapatkan pelayanan dari pihak bank dapat meningkatkan keyakinan masyarakat bahwa bank mampu memenuhi kebutuhan mereka dengan baik. Sebaliknya, pengalaman yang kurang baik dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat dan memengaruhi kecenderungan mereka dalam memilih jasa bank syariah.

Kepercayaan masyarakat juga berkaitan dengan kemampuan bank dalam menjaga keamanan dana dan data nasabah. Masyarakat akan lebih yakin menggunakan jasa bank syariah apabila merasa bahwa dana yang mereka simpan dapat dikelola dengan aman dan informasi pribadi mereka terlindungi. Oleh karena itu, bank syariah perlu memberikan jaminan keamanan dalam setiap kegiatan transaksi serta meningkatkan kualitas sistem keamanan perbankan.

Transparansi dalam memberikan informasi juga menjadi bagian penting dalam membangun kepercayaan masyarakat. Bank syariah perlu memberikan informasi yang jelas mengenai produk, akad, biaya, keuntungan, serta ketentuan yang berlaku agar masyarakat dapat memahami layanan yang digunakan. Keterbukaan informasi dapat mengurangi keraguan masyarakat dan meningkatkan keyakinan dalam menggunakan jasa bank syariah.

Kepercayaan masyarakat juga semakin kuat apabila bank syariah mampu menunjukkan konsistensi dalam menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Masyarakat tidak hanya membutuhkan pernyataan bahwa bank menjalankan prinsip syariah, tetapi juga membutuhkan bukti melalui praktik operasional yang sesuai dengan ketentuan syariah. Konsistensi tersebut dapat meningkatkan keyakinan masyarakat bahwa bank syariah benar-benar menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa kepercayaan merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan oleh bank syariah dalam meningkatkan preferensi masyarakat. Kepercayaan yang tinggi dapat membuat masyarakat merasa aman, nyaman, dan yakin dalam menggunakan produk serta jasa bank syariah. Hal tersebut pada akhirnya dapat mendorong masyarakat untuk tetap menggunakan jasa bank syariah dan merekomendasikannya kepada keluarga maupun masyarakat di sekitarnya.

Dengan demikian, peningkatan kepercayaan masyarakat tidak hanya dilakukan melalui peningkatan keamanan dana, tetapi juga melalui transparansi, pelayanan yang jujur, keterbukaan informasi, serta konsistensi dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah. Apabila kepercayaan masyarakat dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan, maka preferensi masyarakat dalam menggunakan jasa bank syariah di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe juga akan semakin meningkat.

5. Edukasi Literasi Keuangan Syariah, Pelayanan, Teknologi, dan Kepercayaan Masyarakat Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 136,839 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan syariah, pelayanan, teknologi, dan kepercayaan masyarakat secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah.

Berdasarkan penelitian terhadap 384 responden, peneliti menemukan bahwa masyarakat tidak hanya mempertimbangkan satu faktor dalam memilih bank syariah. Preferensi masyarakat dipengaruhi oleh kombinasi antara pemahaman mengenai keuangan syariah, kualitas pelayanan, kemudahan teknologi, dan tingkat kepercayaan terhadap bank.

Edukasi literasi keuangan syariah yang baik dapat membantu masyarakat memahami prinsip-prinsip dasar perbankan syariah, produk dan layanan yang ditawarkan, serta perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional. Pemahaman tersebut dapat memberikan keyakinan kepada masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap bank syariah. Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai keuangan syariah akan lebih mudah memahami manfaat dan keunggulan produk perbankan syariah sehingga dapat meningkatkan kecenderungan untuk menggunakan jasa bank syariah.

Pelayanan yang diberikan oleh bank juga menjadi salah satu pertimbangan masyarakat dalam memilih dan menggunakan jasa perbankan. Masyarakat mengharapkan pelayanan yang cepat, ramah, mudah, dan mampu memberikan solusi terhadap kebutuhan nasabah. Pelayanan yang baik dapat menciptakan pengalaman yang positif sehingga masyarakat merasa nyaman dalam menggunakan jasa bank syariah. Dengan demikian, kualitas pelayanan yang baik dapat memperkuat preferensi masyarakat terhadap penggunaan jasa bank syariah.

Selain edukasi dan pelayanan, teknologi juga menjadi faktor yang semakin penting dalam penggunaan jasa perbankan. Kemudahan dalam melakukan transaksi melalui mobile banking, internet banking, transfer, pembayaran, dan layanan digital lainnya dapat memberikan kenyamanan bagi masyarakat. Masyarakat cenderung memilih bank yang mampu menyediakan layanan teknologi yang mudah digunakan, cepat, praktis, dan dapat diakses kapan saja. Oleh karena itu, perkembangan teknologi yang diberikan oleh bank syariah dapat meningkatkan preferensi masyarakat dalam menggunakan jasa bank syariah.

Kepercayaan masyarakat juga menjadi faktor penting dalam menentukan pilihan terhadap bank syariah. Kepercayaan dapat terbentuk melalui adanya keamanan dalam menyimpan dana, keterbukaan informasi, kejujuran dalam memberikan pelayanan, serta keyakinan masyarakat bahwa kegiatan operasional bank telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Semakin tinggi kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah, maka semakin besar pula kecenderungan masyarakat untuk memilih dan menggunakan jasa bank syariah.

Keempat faktor tersebut memiliki hubungan yang saling mendukung dalam membentuk preferensi masyarakat. Edukasi literasi keuangan syariah memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat, pelayanan memberikan kenyamanan dalam bertransaksi, teknologi memberikan kemudahan dalam mengakses layanan perbankan, sedangkan kepercayaan memberikan rasa aman dan keyakinan kepada masyarakat. Apabila keempat aspek tersebut dapat diberikan secara baik oleh bank syariah, maka masyarakat akan semakin memiliki kecenderungan untuk menggunakan jasa bank syariah.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat diketahui bahwa masyarakat Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe dalam memilih jasa bank syariah tidak hanya mempertimbangkan kesesuaian dengan prinsip syariah, tetapi juga mempertimbangkan aspek pelayanan, teknologi, dan kepercayaan. Masyarakat menginginkan bank syariah yang tidak hanya sesuai dengan nilai-nilai Islam, tetapi juga mampu memberikan pelayanan yang baik, teknologi yang mudah digunakan, serta keamanan dan kepercayaan dalam melakukan transaksi.

Dengan demikian, bank syariah perlu meningkatkan keempat aspek tersebut secara bersama-sama agar mampu meningkatkan preferensi masyarakat. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan kegiatan edukasi dan sosialisasi mengenai keuangan syariah, peningkatan kualitas pelayanan, pengembangan inovasi teknologi perbankan, serta peningkatan transparansi dan keamanan dalam menjalankan kegiatan operasional bank syariah.

Hal ini menunjukkan bahwa preferensi penggunaan jasa bank syariah merupakan hasil dari berbagai pertimbangan masyarakat yang tidak berdiri sendiri. Semakin baik edukasi literasi keuangan syariah, pelayanan, teknologi, dan kepercayaan masyarakat, maka semakin besar pula kecenderungan masyarakat untuk memilih dan menggunakan jasa bank syariah di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe.

6. Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe

Preferensi merupakan kecenderungan atau pilihan seseorang terhadap suatu produk atau jasa yang dianggap sesuai dengan kebutuhan, keinginan, keyakinan, dan pertimbangannya. Dalam konteks perbankan, preferensi dapat diartikan sebagai kecenderungan masyarakat dalam memilih suatu bank dibandingkan dengan bank lainnya. Dengan demikian, preferensi penggunaan jasa bank syariah merupakan kecenderungan masyarakat untuk memilih, menggunakan, mempertahankan penggunaan, serta merekomendasikan produk dan jasa yang disediakan oleh bank syariah.

Preferensi masyarakat dalam menggunakan jasa bank syariah tidak hanya berkaitan dengan keinginan untuk menjadi nasabah, tetapi juga dapat dilihat dari kecenderungan masyarakat dalam menggunakan berbagai produk dan layanan bank syariah, seperti tabungan, pembiayaan, transfer, pembayaran, mobile banking, dan layanan perbankan lainnya. Masyarakat yang memiliki preferensi yang tinggi terhadap bank syariah akan memiliki

kecenderungan untuk memilih bank syariah sebagai lembaga keuangan yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan transaksi dan keuangan mereka.

Dalam memilih jasa bank syariah, masyarakat dapat mempertimbangkan berbagai faktor. Pertimbangan tersebut tidak hanya berkaitan dengan kesesuaian bank dengan prinsip-prinsip syariah, tetapi juga mencakup kualitas pelayanan, kemudahan teknologi, keamanan transaksi, serta tingkat kepercayaan terhadap bank. Oleh karena itu, preferensi masyarakat terhadap bank syariah terbentuk dari berbagai pertimbangan yang saling berkaitan dalam menentukan keputusan penggunaan jasa perbankan.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 384 responden di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe, peneliti menemukan bahwa preferensi masyarakat dalam menggunakan jasa bank syariah dapat dipengaruhi oleh pemahaman masyarakat mengenai prinsip dan produk perbankan syariah, pengalaman memperoleh pelayanan dari bank, kemudahan dalam menggunakan teknologi perbankan, serta kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah.

Masyarakat yang memahami prinsip-prinsip perbankan syariah cenderung memiliki keyakinan yang lebih besar untuk menggunakan jasa bank syariah. Selain itu, pelayanan yang ramah dan cepat, teknologi yang mudah digunakan, serta adanya rasa aman dan percaya terhadap bank juga

dapat meningkatkan kecenderungan masyarakat untuk memilih dan menggunakan jasa bank syariah.

Dengan demikian, preferensi penggunaan jasa bank syariah dapat dipahami sebagai kecenderungan masyarakat untuk memilih dan menggunakan jasa bank syariah berdasarkan berbagai pertimbangan yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, preferensi penggunaan jasa bank syariah menjadi variabel penting untuk mengetahui kecenderungan masyarakat Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe dalam memilih dan menggunakan layanan perbankan syariah.

7. Temuan Lapangan Peneliti

Berdasarkan pengamatan selama proses penyebaran kuesioner dan pengumpulan data, peneliti menemukan bahwa sebagian besar responden telah mengenal keberadaan bank syariah, namun tingkat pemahaman mengenai produk dan layanan syariah masih berbeda-beda. Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai prinsip syariah menunjukkan kecenderungan yang lebih tinggi untuk menggunakan jasa bank syariah dibandingkan masyarakat yang memiliki tingkat pemahaman yang rendah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWA

8. Implikasi Praktis Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa bank syariah tidak hanya perlu meningkatkan jumlah kantor atau produk yang ditawarkan, tetapi juga perlu meningkatkan edukasi kepada masyarakat, kualitas pelayanan, pengembangan teknologi digital, serta menjaga kepercayaan masyarakat agar preferensi penggunaan jasa bank syariah dapat terus meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap responden, peneliti memperoleh temuan bahwa masyarakat Kecamatan Banda Sakti pada dasarnya memiliki kecenderungan yang positif terhadap penggunaan jasa bank syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya memilih bank syariah karena faktor agama semata, tetapi juga mempertimbangkan aspek edukasi literasi keuangan syariah, kualitas pelayanan, kemudahan teknologi, serta tingkat kepercayaan terhadap lembaga perbankan syariah.

Masyarakat yang memiliki pemahaman yang baik mengenai sistem perbankan syariah cenderung memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi, merasa lebih yakin dalam menggunakan jasa bank syariah, serta memiliki keinginan untuk merekomendasikannya kepada keluarga maupun lingkungan sekitarnya. Semakin baik pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah, semakin baik pula persepsi mereka terhadap pelayanan dan teknologi yang diberikan oleh bank syariah.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa bank syariah telah dipandang sebagai lembaga keuangan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan masyarakat dari sisi religius, tetapi juga mampu memenuhi kebutuhan praktis melalui pelayanan yang baik, kemudahan akses teknologi, dan keamanan dalam bertransaksi. Kondisi ini memberikan peluang yang sangat besar bagi perkembangan bank syariah di Kota Lhokseumawe, mengingat mayoritas penduduknya beragama Islam dan memiliki perhatian yang tinggi terhadap prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi.

Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa semakin baik edukasi literasi keuangan syariah, kualitas pelayanan, teknologi, dan kepercayaan masyarakat, maka semakin tinggi pula preferensi masyarakat dalam menggunakan jasa bank syariah di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Oleh karena itu, bank syariah perlu terus meningkatkan program edukasi kepada masyarakat, memperbaiki kualitas pelayanan, mengembangkan layanan digital, serta menjaga kepercayaan masyarakat agar penggunaan jasa bank syariah dapat terus meningkat di masa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Edukasi Literasi Keuangan Syariah Terhadap Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah Dari tabel coefficients diperoleh nilai t hitung = 3,374 yang artinya t hitung $>$ t tabel ($3,374 > 1,98498$) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara edukasi literasi keuangan syariah terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah.
2. Variabel Pelayanan Terhadap Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah Dari tabel coefficients diperoleh nilai t hitung = 3,565 yang artinya t hitung $>$ t tabel ($3,565 > 1,98498$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara pelayanan terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah.
3. Variabel Teknologi Terhadap Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah Dari tabel coefficients diperoleh nilai t hitung = 5,083 yang artinya t hitung $>$ t tabel ($5,083 > 1,98498$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara teknologi terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah.

4. Variabel Kepercayaan Masyarakat Terhadap Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah Dari tabel coefficients diperoleh nilai t hitung = 7,054 yang artinya t hitung $>$ t tabel ($7,054 > 1,98498$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara kepercayaan masyarakat terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah.
5. Variabel Edukasi Literasi Keuangan Syariah, Pelayanan, Teknologi, dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah (Simultan) Hasil perhitungan yang didapatkan peneliti terbukti F hitung sebesar $136,839 > F$ tabel 2,70, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan antara edukasi literasi keuangan syariah, pelayanan, teknologi, dan kepercayaan masyarakat terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah.

B. Keterbatasan

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian mengenai pengaruh edukasi literasi keuangan syariah, pelayanan, teknologi, dan kepercayaan masyarakat terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe, terdapat beberapa keterbatasan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

Pertama, dalam proses pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat, peneliti mengalami kesulitan karena tidak semua responden bersedia mengisi kuesioner yang diberikan. Beberapa responden menolak dengan alasan

kesibukan, kurangnya pemahaman terhadap pertanyaan, serta kurangnya minat dalam mengikuti penelitian, sehingga hal ini mempengaruhi proses pengumpulan data.

Kedua, penelitian ini hanya dilakukan di wilayah Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe, sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan untuk wilayah lain yang memiliki karakteristik masyarakat yang berbeda.

Ketiga, variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada edukasi literasi keuangan syariah, pelayanan, teknologi, dan kepercayaan masyarakat, sementara masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi preferensi penggunaan jasa bank syariah, seperti promosi, lokasi, fasilitas, maupun faktor sosial ekonomi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Keempat, penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang bergantung pada persepsi dan kejujuran responden, sehingga terdapat kemungkinan adanya bias dalam jawaban yang diberikan oleh responden.

C. Saran

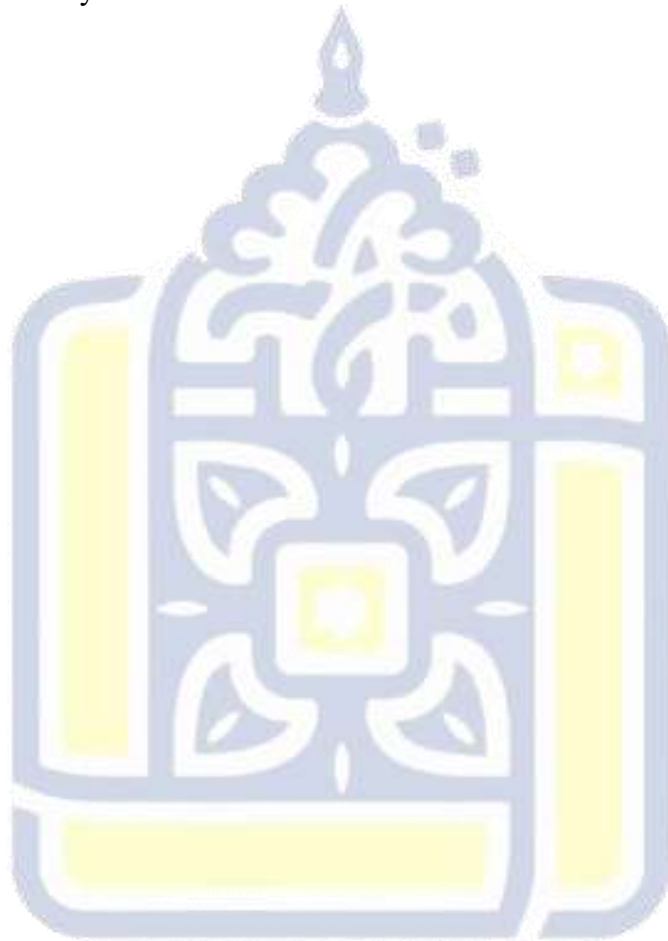
Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi literasi keuangan syariah, pelayanan, teknologi, dan kepercayaan masyarakat terhadap preferensi penggunaan jasa bank syariah di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Perbankan Syariah Disarankan kepada pihak perbankan syariah untuk terus meningkatkan edukasi literasi keuangan syariah kepada masyarakat melalui sosialisasi, seminar, maupun media digital agar pemahaman masyarakat semakin meningkat. Selain itu, bank syariah juga

perlu meningkatkan kualitas pelayanan dengan memberikan layanan yang cepat, ramah, dan profesional. Pihak bank juga diharapkan dapat terus mengembangkan teknologi layanan perbankan seperti mobile banking dan internet banking agar lebih mudah digunakan, aman, dan efisien. Di samping itu, menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat menjadi hal yang sangat penting, misalnya melalui transparansi, keamanan transaksi, serta pelayanan yang konsisten.

2. Bagi Masyarakat Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai keuangan syariah sehingga dapat lebih bijak dalam memilih layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan dan prinsip syariah. Selain itu, masyarakat juga diharapkan lebih aktif dalam memanfaatkan layanan teknologi perbankan yang tersedia untuk mempermudah aktivitas transaksi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi preferensi penggunaan jasa bank syariah, seperti promosi, lokasi, fasilitas, tingkat pendapatan, maupun religiusitas. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif. Peneliti selanjutnya juga disarankan menggunakan metode penelitian yang lebih beragam, seperti wawancara atau metode kualitatif, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih mendalam dan komprehensif.
4. Bagi Pemerintah dan Lembaga Terkait Pemerintah dan lembaga terkait diharapkan dapat mendukung peningkatan literasi keuangan syariah

melalui program edukasi yang berkelanjutan kepada masyarakat, khususnya di daerah perkotaan seperti Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Hal ini penting untuk mendorong pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE

DAFTAR PUSTAKA

- Maulidya Berliana Rahmawati, Miswan Ansori, and Cahyaning Budi Utami, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Lembaga Keuangan Syariah,” *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan* 12, no. 1 (2024): 857–70, <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i1.3658>.
- Risna Yunia Rahma and Siti Zulaikha, “Pengaruh Penggunaan M-Payment, Literasi Keuangan Syariah, Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 9, no. 5 (2022): 747–59, <https://doi.org/10.20473/vol9iss20225pp747-759>.
- Alfia Rahmadhanti Marshelynda, “Membangun Kepercayaan Dan Loyalitas Melalui Edukasi Dan Literasi Keuangan Untuk Meningkatkan Retensi Dan Advocacy Nasabah Bank Syariah,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 2 (2024): 53–60.
- Rika Riona, Ahmad Zaki, and Asmawarna Sinaga, “Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Pematang Tengah, Kecamatan Tanjung Pura),” *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 3, no. 3 (2023): 285–97.
- Riona, Zaki, and Sinaga.
- Keuis Hera Susanti, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Preferensi Masyarakat Memilih Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Garut,” *Persya: Jurnal Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2023): 25–30, <https://doi.org/10.62070/persya.v1i1.10>.
- Risna Yunia Rahma and Siti Zulaikha, “Pengaruh Penggunaan M-Payment, Literasi Keuangan Syariah, Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan.”
- Ade Julia Sari and Riyan Pradesyah, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Bandar Parkland, Klang Selangor, Malaysia, Melakukan Transaksi Di Bank Islam,” *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum* 7, no. 1 (2023): 163–73, <https://doi.org/10.30601/humaniora.v7i1.3568>.

- Marshelynda, “Membangun Kepercayaan Dan Loyalitas Melalui Edukasi Dan Literasi Keuangan Untuk Meningkatkan Retensi Dan Advocacy Nasabah Bank Syariah.”
- Riona, Zaki, and Sinaga, “Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Pematang Tengah, Kecamatan Tanjung Pura).”
- Tulwaidah, R., Mubyarto, N., & Ismail, M. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi Di BANK Syariah JURMA; Jurnal Riset Manajemen. Vol. 1, No. 1 Maret 2023
- Nurdin, N., & Yusuf, K. Knowledge management lifecycle in Islamic bank: the case of syariah banks in Indonesia. *International Journal of Knowledge Management Studies*, 11(1), 59-80. (2020).
- Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama), 2014, 392.
- Ismail, *Perbankan Syariah Edisi Pertama*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 33.
- Ikatan Bankir Indonesia, op.cit, h. 393.
- 3 Supriadi & Ismawati, Implementasi Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah Untuk Mempertahankan Loyalitas Nasabah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol.3, No.1, 2020, h. 45.
- Hamdi Agustin, op. cit, h. 78.
- Supriadi & Ismawati, Implementasi Prinsip-prinsip Perbankan Syariah Untuk Mempertahankan Loyalitas Nasabah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*. Vol 3, No.1, April 2020. Hal 41-50
- Tulwaidah, R., Mubyarto, N., & Ismail, M. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi Di BANK Syariah”, JURMA; Jurnal Riset Manajemen. Vol. 1, No. 1 Maret 2023
- Otoritas Jasa Keuangan, “Literasi, Edukasi, dan Inklusi Keuangan”, Direktorat Literasi dan Edukasi (2014)

- Muzaimah. Pengaruh Perencanaan Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kelurahan Telanaipura Kota Jambi [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. (2020).
- Thohari, C., & Hakim, L. “Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 46-57. (2021).
- Rina El Maza, “Literasi Keuangan Masyarakat Kota Metro Terhadap Produk Investasi Pada Asuransi Syari’ah dan Deposito Syari’ah”, *Jurnal Adzkiya*, (Lampung: IAIN Metro Lampung), Vol. 05, No. 01, Maret 2017, h. 166
- Remund, D. L. “Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy”. *Journal of Consumer Affairs*. Vol. 44, Issue 2, 2010, p.276-295.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Literasi Keuangan”, Dalam Website (<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-literasi-keuangan.aspx>, diakses pada 6 November 2023), 2017.
- Lusardi, A. and Tufano, P. Debt Literacy, Financial Experiences and Overindebtedness, National Bureau of Economic Research, NBER Working Paper Series, Working Paper No. 4808. (2009)
- Margaretha,F., & Pambudhi, R., A, “Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi”, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, (Jakarta: Universitas Trisakti), Vol.17, No. 1, Maret 2015, 77
- Fianto, Farinia. Bunga Rampai GLS Praktik Baik Pembelajaran dan Penumbuhan Budaya Literasi. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018).
- Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, Ramadani Syafitri, “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif”. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*. Vol 2, No. 2, 2023.
- Sutrisni, Badri, “Metode Statistik untuk Penelitian Kuantitatif” Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012, jal 166.

- Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS, (Jakarta: Kencana, 2013), 30.
- Hakim, Abdul. Metode Kuantitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial. (Malang: CV. Cita Intrans Selaras. 2016). 47.
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi. Metodologi Penelitian. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). 199.
- Henry Simamora, Manajemen Sumber Daya Manusia (Yogyakarta: Stie Ykpn, 2019).
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, And Ramadani Syafitri. "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* Vol.2, No. 1 (2023): 161–66.
- Tanjung, Noni Zahriya. "Literasi, Pelayanan, Dan Teknologi." *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* Vol.1, No. 3 (2024): 205–25.
- "Titik Persentase Distribusi T ($Df = 1 - 40$)," N.D., 1–5.

Lampiran 1: Lembar Kuesioner

Assalamualaikum Wr. Wb, Perkenalkan, saya Rukaini Dengan Nim (202242014), mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi, saya memohon kesediaan waktu saudara /i untuk mengisi kuesioner ini secara jujur dan sesuai kondisi sebenarnya. Data yang diberikan akan dijaga kerahasiaanya dan hanya di gunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas partisipasi dan waktu yang di berikan saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama lengkap :
 Email / No HP :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Pekerjaan :
 Pendidikan Terakhir :
 Domisili :

Kreteria yang harus di penuhi:

1. Berdomisili di Kecamatan Banda Sakti (dibuktikan dengan KTP/KK/domisili).
2. Berusia minimal 17 tahun atau sudah memiliki KTP, karena dianggap telah mampu mengambil keputusan keuangan.
3. Pernah menggunakan jasa perbankan syariah
4. Pernah mengikuti atau Mengerti informasi terkait perbankan syariah

B. PERTANYAAN

Petunjuk : berilah tandda silang (✓) pada salah satu jawaban yang di anggap paling benar

Petunjuk Pengisian:

1. = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. = Tidak Setuju (TS)
3. = Netral (N)
4. = Setuju (S)
5. = Sangat Setuju (SS)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
XI	Literasi Keuangan Syariah					
1.	Saya memahami prinsip dasar keuangan syariah, termasuk larangan riba dalam transaksi.					
2.	Saya memahami jenis, fitur, dan manfaat produk yang ditawarkan oleh bank syariah					
3.	Saya mengetahui hak dan kewajiban saya sebagai nasabah, termasuk dalam mematuhi prinsip syariah					
4.	Saya percaya bahwa bank syariah beroperasi sesuai prinsip syariah dan dikelola secara aman					
5.	Saya mampu mengakses dan menggunakan layanan digital bank syariah seperti mobile banking atau internet banking					

X2	Pelayanan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menilai fasilitas yang tersedia secara langsung, penampilan karyawan, dan teknologi yang digunakan oleh bank sudah memadai dan mendukung pelayanan					
2.	Saya menilai bank mampu memberikan layanan secara tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan yang dijanjikan					
3.	Saya menilai petugas bank tanggap, cepat, dan sigap dalam membantu serta melayani kebutuhan saya					
4.	Saya merasa yakin, aman, dan percaya terhadap kemampuan serta sikap profesional karyawan bank dalam memberikan pelayanan					
5.	Saya merasa bank memberikan perhatian dan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan saya sebagai nasabah					

X3	Teknologi	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa layanan digital bank syariah mudah diakses, digunakan, dan tersedia kapan saja serta di mana saja.					
2.	Saya menilai transaksi melalui layanan digital bank syariah berlangsung cepat dan memiliki sistem keamanan yang dapat melindungi data nasabah					

3.	Saya menilai fitur layanan digital bank syariah telah sesuai dengan prinsip syariah, seperti dalam pengelolaan zakat, sedekah, dan transaksi halal					
4.	Saya merasa percaya dan nyaman menggunakan layanan digital bank syariah karena mudah digunakan, tampilannya jelas, sistemnya stabil, dan memudahkan dalam bertransaksi.					
5.	Saya menilai inovasi teknologi bank syariah memudahkan saya dalam mengakses layanan tanpa terbatas oleh jarak dan waktu					

X4	Kepercayaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memiliki kepercayaan bahwa bank syariah mengelola dana nasabah secara aman dan bertanggung jawab, serta menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah.					
2.	Saya menilai bank syariah memberikan informasi yang jelas, terbuka, dan mudah dipahami terkait produk serta risiko transaksi.					
3.	Saya menilai pelayanan bank syariah mampu menyediakan produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan saya sebagai nasabah					

4.	Saya merasa aman dan terlindungi dalam melakukan transaksi serta menyimpan dana di bank syariah					
5.	Saya percaya bahwa bank syariah memiliki reputasi yang baik dan konsisten dalam memberikan pelayanan kepada nasabah.					

Y	Preferensi Penggunaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memiliki minat untuk menggunakan jasa bank syariah.					
2.	Saya menggunakan bank syariah sebagai sarana utama dalam memenuhi kebutuhan transaksi saya.					
3.	Saya telah memutuskan untuk menggunakan produk yang ditawarkan oleh bank syariah sebagai pilihan utama dalam aktivitas keuangan saya.					
4.	Saya berniat untuk tetap menggunakan layanan bank syariah di masa mendatang					
5.	Saya bersedia merekomendasikan layanan bank syariah kepada orang lain berdasarkan pengalaman saya.					

Lampiran 2: Data Mentah Jawaban Responden

Nama	Jenis kelamin	Usia	Pekerjaan	Domisili	LKX1	LKX1	LKX1	LKX1	LKX1	PLX2	PLX2	PLX2	PLX2	PLX2	TKX3	TKX3	TKX3	TKX3	TKX3	KPX4	KPX4	KPX4	KPX4	KPX4	PJY	PJY	PJY	PJY	PJY	
Ainun	Perempuan	18	Pelajar	Banda Sakti	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4
Deri sanja	Laki-Laki	25	Wiraswasta	Kuta Belang	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	
Khairi	Laki-Laki	26	Petani	Mon Geudong	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	
Bustami	Laki-Laki	34	Wiraswasta	Tumpok Teungoh	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	
Safana Salsabila	Perempuan	21	Mahasiswa	Banda Sakti	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
i.s Asroza	Laki-Laki	25	mahasiswa	Kota Lhokseumawe	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Derka artidi	Laki-Laki	23	mahasiswa	Mon Geudong	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	
Histi lendia	Perempuan	31	Pedagang	Simpang Empat	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	
Putry nabila	Perempuan	21	Mahasiswa	Kota Lhokseumawe,	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	
Sukriadi	Laki-Laki	24	Wiraswasta	Banda Sakti	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	
Tenji wara	Laki-Laki	33	Mahasiswa	Simpang Empat	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Cahya Afrida	Perempuan	21	Mahasiswa	Kota Lhokseumawe	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	
Dewi Primadona	Perempuan	21	Mahasiswi	Kota Lhokseumawe	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
fauziatul hasanah	Perempuan	25	ons	Kota Lhokseumawe	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Akmalul Hajja	Perempuan	22	mahasiswa	Banda Sakti	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	
Nadda hatini	Perempuan	22	mahasiswa	Kota Lhokseumawe	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
Anis	Laki-Laki	36	Guru	Banda Sakti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	
Hamidah	Perempuan	49	Dagang	Simpang Empat	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
Hasbi	Laki-Laki	41	Petani	Banda Sakti	1	4	2	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	
Gunawan	Laki-Laki	23	Polisi	Mon Geudong	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	
Rembune	Perempuan	38	Guru	Banda Sakti	5	4	4	2	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	
Saliman	Laki-Laki	37	Petani	Kota Lhokseumawe	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	
Sakum	Laki-Laki	47	Peternak	Banda Sakti, Kota Lhokseumawe	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	
Samiah	Perempuan	50	Petani	Kuta Belang	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Ismaini fauziah	Perempuan	24	Bidan	Pusong Lhokseumawe	4	3	5	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	

Sarmila	Perempuan	20	Mahasiswa	Pusong hokseumawe	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	
Khalifah	Perempuan	42	Dagang	Kampung Jawa hokseumawe	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	
Bima	Laki-Laki	45	Petani	Kampung Jawa hokseumawe	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Satunah	Perempuan	48	Guru	Simpang Empat	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	
Sadi	Laki-Laki	53	Pegawai negeri	Banda Sakti	4	3	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5

Suarman	Laki-Laki	48	Nelayan	Mon Geudong	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	
Nasrulah	Laki-Laki	45		Mon Geudong	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	
Alya putri andira	Perempuan	21	Mahasiswa	Banda Sakti	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
Mulia putri	Perempuan	22	Mahasiswa	Banda Sakti, Mon	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	
Ratna	Perempuan	24	Perawat	Banda Sakti	4	3	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	
Dea nasyrah	Perempuan	22	Mahasiswa	Banda Sakti	5	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	
nafisa aqila	Perempuan	22	Mahasiswa	Banda Sakti	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5
saleha ajmi	Perempuan	25	perawat	Kampung Jawa	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4
Siti maryana	Perempuan	43	Pedagang	Pusong	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3
Aditya Sunandi	Laki-Laki	46	petani	Simpang Empat	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
Sanki andika	Laki-Laki	33	TNI - ad	Kampung Jawa	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Lukman hakim	Laki-Laki	35	Wiraswasta	Kuta Belang	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
Jumita	Perempuan	27	Ibu rumah	Kampung Jawa	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4
Devi mayasari	Perempuan	24	Ibu rumah	Pusong	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4
Heri skd	Laki-Laki	31	TNI ad	Tumpok Teungoh	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
Tarmizi	Laki-Laki	37	Wiraswasta	Simpang Empat	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
Satria sudarman	Laki-Laki	22	Pelajar/mahas iswa	Kota Lhokseumawe	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
Yogi sahputra	Laki-Laki	34	Pedagang	Mon Geudong	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
Baharuddin	Laki-Laki	44	Pedagang	Pusong	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
Sabrun jamil	Laki-Laki	42	Guru	Banda Sakti	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
Diki mahendra	Laki-Laki	25	TNI ad	Mon Geudong	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
Sulhan husni	Laki-Laki	26	Polisi	Tumpok Teungoh	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
Aniati	Perempuan	47	PNS	Kuta Belang	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
Azwar rafsan zainu	Laki-Laki	23	Pelajar/mahas iswa	Kampung Jawa	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3

M. Kandar	Laki-Laki	24	mahasiswa	Mon Geudong	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
Cut aisyah	Perempuan	22	mahasiswa	Pusong Lhokseumawe	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4
Nur latifah aini	Perempuan	23	mahasiswa	Kampung Jawa Lhokseumawe	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3
M.aridho syahputra	Laki-Laki	21	mahasiswa	Simpang Empat	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
Hajral aswat	Laki-Laki	26	Petani	Kota Lhokseumawe	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3
Rosnah	Perempuan	52	Petani	Banda Sakti	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5
Masitah	Perempuan	54	Dagang	Banda Sakti	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4

Nia irwanda	Perempuan	21	Perawat	Simpang Empat	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Dina anggeraini	Perempuan	22	Mahasiswa	Simpang Empat	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
Putri isnari	Perempuan	21	Mahasiswa	Simpang Empat	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
Ayu wulandari	Perempuan	21	Mahasiswa	Banda Sakti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Farika ulandari	Perempuan	22	Pelajar/mahasi	Simpang Empat	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
Sri mentari	Perempuan	21	Pelajar/mahasi	Mon Geudong	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3
Purnama perpia	Perempuan	21	Pelajar/mahasi	Kampung Jawa	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
Sajida farida	Perempuan	23	Pelajar/mahasi	Kuta Belang	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4
Abi kamil	Laki-Laki	24	Pelajar/mahasi	Simpang Empat	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
M. Fikri raihan	Laki-Laki	22	Pelajar/mahasi	Kota Lhokseumawe	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
Ihsan maulana	Laki-Laki	22	Pelajar/mahasi	Tumpok Teungoh	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4
M. Imam jaya	Laki-Laki	24	Pelajar/mahasi	Banda Sakti	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
Yeni anggraini	Perempuan	23	Pelajar/mahasi	Banda Sakti	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
Rauhun raihanun	Perempuan	42	Ibu rumah tangga	Pusong Lhokseumawe	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4
Hatijah	Perempuan	52	Guru	Banda Sakti	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
Yosi salsabila	Perempuan	37	Ibu rumah tangga	Simpang Empat	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3
Mardiana	Perempuan	52	Petani	Banda Sakti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4
Tarmizi tenken	Laki-Laki	47	Nelayan	Pusong Lhokseumawe	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
Khalimatusakdiya h	Perempuan	47	Petani	Banda Sakti	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
Mukaramah	Perempuan	22	Pelajar/mahasi	Kampung Jawa Lhokseumawe	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
M rudi	Laki-Laki	48	Kepala sekola	Kuta Belang	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
Nur aini	Perempuan	57	Petani	Banda Sakti	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4

Rima salsaria	Perempuan	46	Ibu rumah tangga	Simpang Empat	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4
Sakia ananda	Perempuan	24	Bidan	Kota Lhokseumawe	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4
Ade ima	Perempuan	46	ASN	Simpang Empat	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
Dikala safitri	Perempuan	48	Pns	Kota Lhokseumawe	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4
Melinda putri	Perempuan	45	Ibu rumah tangga	Pusong Lhokseumawe	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4
Nita usarah	Perempuan	52	Petani	Kuta Belang	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4
Nia irwanda	Perempuan	22	Perawat	Simpang Empat	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
Erva hasani	Perempuan	24	Dagang	Kota Lhokseumawe	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4
Ainur rahma	Perempuan	35	Ibu rumah tangga	Mon Geudong	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Rembulan	Perempuan	47	Ibu rumah tangga	Tumpok Teungoh	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
Najwa	Perempuan	21	Mahasiswa	Simpang Empat	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4

Asmaul husna	Perempuan	20	Mahasiswa	Pusong	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5
Saiful jamil	Perempuan	49	Nelayan	Pusong	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	3
Desi permata sari	Perempuan	23	Mahasiswa	Kampung Jawa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Tamara	Perempuan	28	ASN	Banda Sakti	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Junida sari	Perempuan	22	Mahasiswa	Simpang Empat	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4
Indra utama	Laki-Laki	29	Pedagang	Simpang Empat	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
Izhar safawi	Laki-Laki	39	Asn	Kota Lhokseumawe	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
Superdi	Laki-Laki	41	Asn	Kota Lhokseumawe	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3
Swandi.b	Laki-Laki	36	Asn	Tumpok Teungoh	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3
Toyyib husein	Laki-Laki	36	Guru	Kampung Jawa	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
Muhammad kasirin	Laki-Laki	45	Nelayan	Pusong	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
Fauzi ramadhan	Laki-Laki	48	Petani	Tumpok Teungoh	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
Zizi monica	Perempuan	21	Pelajar/mahasiswa	Kuta Belang	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
Rita wati	Perempuan	44	Kepala sekolah	Banda Sakti	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
M. Said	Laki-Laki	22	Pelajar/mahasiswa	Simpang Empat	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4
Debby ayu andira	Perempuan	33	Guru	Hagu Selatan	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
M.jen	Laki-Laki	45	Petani	Banda Masen	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
Zulfikar almuKarabbi	Laki-Laki	26	Wiraswasta	Ujong Blang	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4

M. Tavif	Laki-Laki	23	Mahasiswa	Mon Geudong	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
A.k. efendi	Laki-Laki	48	Asn	Ujong Blang	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
Umi kalsum	Perempuan	38	Pns	Mon Geudong	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
RiZky Azhari	Laki-Laki	43	Doctor	Tumpok Teungoh	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4
Teri hartanti	Perempuan	26	Petani	Banda Masen	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5
Anggi febriana	Perempuan	22	Mahasiswa	Pusong Lhokseumawe	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
Nisa ul apdila	Perempuan	23	Mahasiswa	Kota Lhokseumawe	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
Rangga putra	Laki-Laki	23	Polisi	Mon Geudong	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Mawarni	Perempuan	32	Ibu rumah tangga	Simpang Empat	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4
Sarbaini	Laki-Laki	22	Mahasiswa	Mon Geudong	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
Dini febriana	Perempuan	23	Mahasiswa	Hagu Selatan	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Cut mutiara	Perempuan	24	Mahasiswa	Kota Lhokseumawe	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5
Radimah	Perempuan	48	Petani	Kuta Belang	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4
Ansor nailes	Laki-Laki	22	Pelajar/mahasiswa	Pusong Lhokseumawe	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
Reina muslimah	Perempuan	22	Mahasiswa	Simpang Empat	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4

Muslina	Perempuan	49	Dosen	Hagu Selatan	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4
Delihana	Perempuan	43	Dagang	Mon Geudong	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
Ade syahdianti	Perempuan	22	Mahasiswa	Pusong	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
Risma zuhra	Perempuan	21	Mahasiswa	Tumpok Teungoh	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4
Khamidah	Perempuan	38	Dresmaker	Simpang Empat	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3
Dinda pohan	Perempuan	22	Mahasiswa	Kota Lhokseumawe	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
Miftahuljannah	Perempuan	23	Mahasiswa	Ujong Blang	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
Devia deswita	Perempuan	30	Ibu rumah tangga	Ujong Blang	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
Nizar aulia	Laki-Laki	27	Guru	Pusong	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
Asran	Laki-Laki	52	Asn	Banda Masen	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Mustafa	Laki-Laki	22	Pelajar/mahasisw	Hagu Selatan	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
Firman utina	Laki-Laki	21	Pelajar/mahasisw	Hagu Selatan	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
Habibi mansyah	Laki-Laki	21	Pelajar/mahasisw	Mon Geudong	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Hilwa naufa	Perempuan	18	Pelajar	Banda Masen	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4

fauji hafidz	Laki-Laki	22	mahasiswa	Banda Masen	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	
Nurul hafni	Perempuan	23	Mahasiswa	Tumpok Teungoh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	5	
Khairiyah fikri azzahra	Perempuan	22	Mahasiswa	Kampung Jawa hokseumawe	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	
dina restuinarti	Perempuan	21	mahasiswa	Mon Geudong	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
putri ardina	Perempuan	22	mahasiswa	Ujong Blang	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	
siti zahwa	Perempuan	22	mahasiswa	Pusong hokseumawe	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	
yuli ara	Perempuan	21	mahasiswa	Banda Masen	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	
rahayu putri	Perempuan	21	mahasiswa	Pusong hokseumawe	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
Paijar helwiza.p	Laki-Laki	24	Mahasiswa	Tumpok Teungoh	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4
Eva agustina	Perempuan	46	Guru	Ujong Blang	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	
Dody arianto	Laki-Laki	37	Guru	Simpang Empat	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	
Mukad prata	Laki-Laki	26	Pedagang	Mon Geudong	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
Andi prasetyo	Laki-Laki	21	Pelajar/mahasiswa	Kota Lhokseumawe	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	
Akmal syahputra	Laki-Laki	19	Pelajar/mahasiswa	Simpang Empat	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	
M khairul	Laki-Laki	23	Pelajar/mahasiswa	Hagu Selatan	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	
Sahehan yatim	Laki-Laki	52	Petani	Tumpok Teungoh	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
Rabiah	Perempuan	28	Guru	Hagu Selatan	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	
Sahudi saleh	Laki-Laki	36	Asn	Kampung Jawa hokseumawe	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Nono kuswanto	Laki-Laki	39	Asn	Kuta Belang	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	

Bahagia wati	Perempuan	26	Guru	Hagu Selatan	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
Rahmayana	Perempuan	21	Pelajar/mahasiswa	Pusong	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
Sariani	Perempuan	21	Pelajar/mahasiswa	Ujong Blang	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Herman pramana	Laki-Laki	22	Pelajar/mahasiswa	Hagu Selatan	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
Ahmad dhani	Laki-Laki	27	Guru	Banda Masen	4	4	3	4	4	3	4		3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
Suryani	Perempuan	22	Mahasiswa	Kampung Jawa	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4
Diva aurel	Perempuan	32	Ibu rumah tangga	Banda Masen	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
Siti sahara	Perempuan	32	Ibu rumah tangga	Simpang Empat	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
Susanti	Perempuan	20	Santri wati	Kampung Jawa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3
Mutia	Perempuan	22	Mahasiswa	Mon Geudong	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5

Istiqomah	Perempuan	23	Guru honor	Jiong Blang	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4
Siti mani	Perempuan	48	Petani	Banda Masen	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
Adriani	Perempuan	45	Ibu rumah tangga	Mon Geudong	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	
Sintia sulis azzahra	Perempuan	21	Mahasiswa	Kota Lhokseumawe	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Askalani	Laki-Laki	22	Pelajar/mahasiswa	Hagu Selatan	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
Aira inka	Perempuan	43	Guru	Hagu Selatan	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	
Dira lestari	Perempuan	24	Mahasiswa	Banda Masen	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	
Ahmad khair	Laki-Laki	28	TNI ad	Kampung Jawa hokseumawe	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	
Muhammad aidil	Laki-Laki	21	Pelajar/mahasiswa	Mon Geudong	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	
M. Nur	Laki-Laki	36	Guru	Tumpok Teungoh	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	
Rahmadayani	Perempuan	20	Pelajar/mahasiswa	Banda Masen	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	
Eni mayasari	Perempuan	38	Ibu rumah tangga	Pusong hokseumawe	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	
Ikauni yaniq.a	Perempuan	33	Guru	Kota Lhokseumawe	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
Leni Sri ningsih	Perempuan	41	Pns	Simpang Empat	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	
Candra putra	Laki-Laki	19	Pelajar/mahasiswa	Hagu Selatan	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	
Nanda Rahayu putri	Perempuan	22	Mahasiswa	Mon Geudong	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
Ahmad zarkasi	Laki-Laki	46	Pns	Kuta Belang	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	
Annur syahfitri	Perempuan	49	Petani	Tumpok Teungoh	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
Lira permata	Perempuan	22	Mahasiswa	Simpang Empat	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Siti ainun rohim	Perempuan	43	Guru	Kota Lhokseumawe	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	
Natasya hidayah	Perempuan	41	Petani	Kuta Belang	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

Raidatusifa	Perempuan	20	Mahasiswa	Hagu Selatan	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
Fazzira	Perempuan	21	Mahasiswa	Simpang Empat	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Munawarah	Perempuan	31	Ibu rumah tangga	Ujong Blang	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
Mulia Rika rahman	Laki-Laki	22	Pelajar/mahasiswa	Kampung Jawa	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4
M. Saleh	Laki-Laki	20	Mahasiswa	Mon Geudong	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
Bobby ricardo	Laki-Laki	33	Pedagang	Hagu Selatan	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
Astuti	Perempuan	45	Ibu rumah tangga	Kuta Belang	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
Sulimah	Perempuan	42	Ibu rumah tangga	Mon Geudong	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4

M.hadis	Laki-Laki	44	Asn	Kota Lhokseumawe	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3		
Nova Artika	Laki-Laki	21	Pelajar/mahasiswa	Ujong Blang	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3		
Virna aulia	Perempuan	20	Pelajar/mahasiswa	Banda Masen	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3		
Sartina	Perempuan	20	Pelajar/mahasiswa	Mon Geudong	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3		
Agung pramono	Laki-Laki	34	Asn	Tumpok Teungoh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4		
Asni	Perempuan	22	Dagang	Mon Geudong	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	
Rosmawati	Perempuan	40	Guru	Pusong hokseumawe	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4		
Faisal isa	Laki-Laki	37	Asn	Kampung Jawa hokseumawe	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3		
Hayati malahayati	Perempuan	33	Bidan	Hagu Selatan	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
M.azmi	Laki-Laki	20	Pelajar/mahasiswa	Banda Masen	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3		
Andri padli	Laki-Laki	21	Pelajar/mahasiswa	Kampung Jawa hokseumawe	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
Karisma safawi	Perempuan	29	Guru	Banda Masen	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	
Bunga indah	Perempuan	22	Pelajar/mahasiswa	Tumpok Teungoh	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	
Icut sambo	Perempuan	21	Pelajar/mahasiswa	Pusong hokseumawe	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	
Cindy monica	Perempuan	27	Bidan	Mon Geudong	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	
Sri ayu rezeki	Perempuan	21	Pelajar/mahasiswa	Kampung Jawa hokseumawe	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	
Suryani	Perempuan	24	Ibu rumah tangga	Mon Geudong	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
Kamidah	Perempuan	43	Dagang	Kota Lhokseumawe	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4
Jarah	Perempuan	29	Ibu rumah tangga	Banda Masen	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Sri wanida	Perempuan	27	Guru	Ujong Blang	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
Masdalipah	Perempuan	45	Dagang	Pusong hokseumawe	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	
Rahmat	Laki-Laki	34	Perani	Pusong hokseumawe	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	
Nova ria	Perempuan	24	Penjaga toko	Banda Masen	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
Fathin sifa	Perempuan	23	Mahasiswa	Simpang Empat	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4

LHOKSEUMAWÉ

M.fahri	Laki-Laki	47	Wiraswasta	Kuta Belang	4	4		4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Fitriya	Perempuan	35	PNS	Mon Geudong	5		5		5		5		5		5		5		5		5		5		5		5		5
Nazwa mustika m.z	Perempuan	33	Pns	Kota Lhokseumawe	4		4		4		4		4		4		4		4		4		4		4		4		4
Herijaya	Laki-Laki	22	Mahasiswa	Kota Lhokseumawe	4		4		4		4		4		4		4		4		4		4		4		4		4
M.rokan	Laki-Laki	20	Pelajar/mahasiswa	Kampung Jawa Lhokseumawe	4		4		4		4		4		4		4		4		4		4		4		4		4
Safirzal abidi	Laki-Laki	28	Wiraswasta	Simpang Empat	3		4		4		4		3		4		3		3		4		4		4		4		4
Wali pratama	Laki-Laki	21	Pelajar/mahasiswa	Banda Masen	4		4		3		4		4		3		3		4		4		4		3		4		4
Mulia ibrahim	Laki-Laki	26	Wiraswasta	Pusong Lhokseumawe	3		4		4		4		4		4		3		3		3		4		4		4		3
Husna wahida	Perempuan	22	Mahasiswa	Kota Lhokseumawe	5		5		5		5		5		5		5		5		5		5		5		5		5
Teramah	Perempuan	46	PNS	Kota Lhokseumawe	4		4		4		4		5		4		5		5		4		4		5		4		5
Ega purnama	Laki-Laki	45	Wiraswasta	Hagu Selatan	4		4		4		4		4		4		4		4		4		4		4		3		4
Dedi aswat	Laki-Laki	41	PNS	Simpang Empat	4		4		4		4		4		4		4		4		4		4		4		4		4
Fitrah Hasbullah	Laki-Laki	22	Tentara	Kampung Jawa Lhokseumawe	4		4		4		4		5		4		4		4		4		4		4		4		4



Lampiran 3: Responden mengisi koesioner dalam bentuk print





DATA RESPONDEN

Jenis kelamin

Laki-Laki	156	40,6%
Perempuan	228	59,4%
Total	384	100%

Usia

18 - 20 tahun	8	2,08 %
21 – 30 tahun	206	53,65 %
31 – 40 tahun	64	16,67 %
41 – 50 tahun	85	22,14 %
50 - 60 tahun	21	5,47 %
Total	384	100 %

Pekerjaan

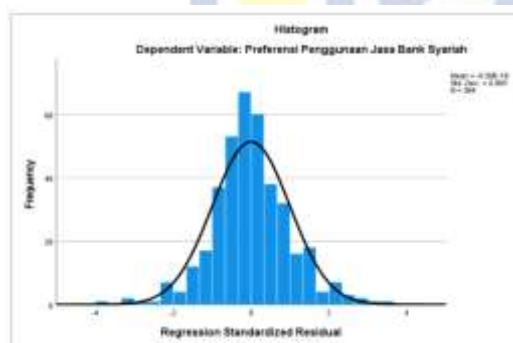
Pelajar/Mahasiswa	157	40,89 %
Petani	58	15,10 %
Ibu rumah tangga	52	13,54 %
Wiraswasta/Pedagang	36	9,38 %
ASN/PNS	28	7,29 %
Guru	24	6,25 %
Tenaga Kesehatan	10	2,60 %
Polisi/TNI	9	2,34 %
Nelayan	6	1,56 %
Lainya	4	1,04 %
total	384	100

Lampiran 4: Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

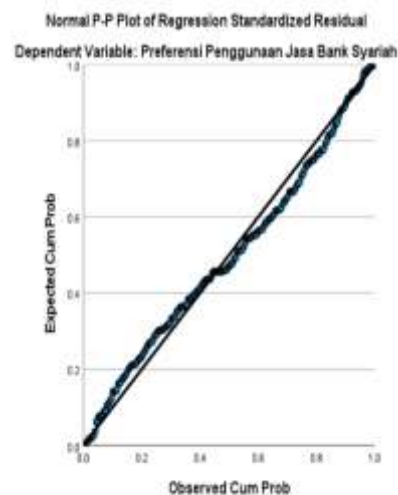
Variabel	Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
Edukasi Literasi Keuangan Syariah (XI)	X1.1	0.584	0.3120	Valid
	X1.2	0,694	0.3120	Valid
	X1.3	0.770	0.3120	Valid
	X1.4	0.782	0.3120	Valid
	X1.5	0.779	0.3120	Valid
Pelayanan (X2)	X2.1	0.739	0.3120	Valid
	X2.2	0.761	0.3120	Valid
	X2.3	0.879	0.3120	Valid
	X2.4	0.811	0.3120	Valid
	X2.5	0.800	0.3120	Valid
Teknologi (X3)	X3.1	0.793	0.3120	Valid
	X3.2	0.810	0.3120	Valid
	X3.3	0.870	0.3120	Valid
	X3.4	0.764	0.3120	Valid
	X3.5	0.782	0.3120	Valid
Kepercayaan (X4)	X4.1	0.790	0.3120	Valid
	X4.2	0.864	0.3120	Valid
	X4.3	0.785	0.3120	Valid
	X4.4	0.887	0.3120	Valid
	X4.5	0.764	0.3120	Valid
Preferensi (Y)	Y.1	0.832	0.3120	Valid
	Y.2	0.884	0.3120	Valid
	Y.3	0.887	0.3120	Valid
	Y.4	0.785	0.3120	Valid
	Y.5	0.792	0.3120	Valid

Variabel	Crombach's alpha	Status
Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah (Y)	0.771	Reliabilitas
Edukasi Literasi Keuangan Syariah (X1)	0.857	Reliabilitas
Pelayanan (X2)	0.861	Reliabilitas
Teknologi (X3)	0.868	Reliabilitas
Kepercayaan Masyarakat (X4)	0.892	Reliabilitas

Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik



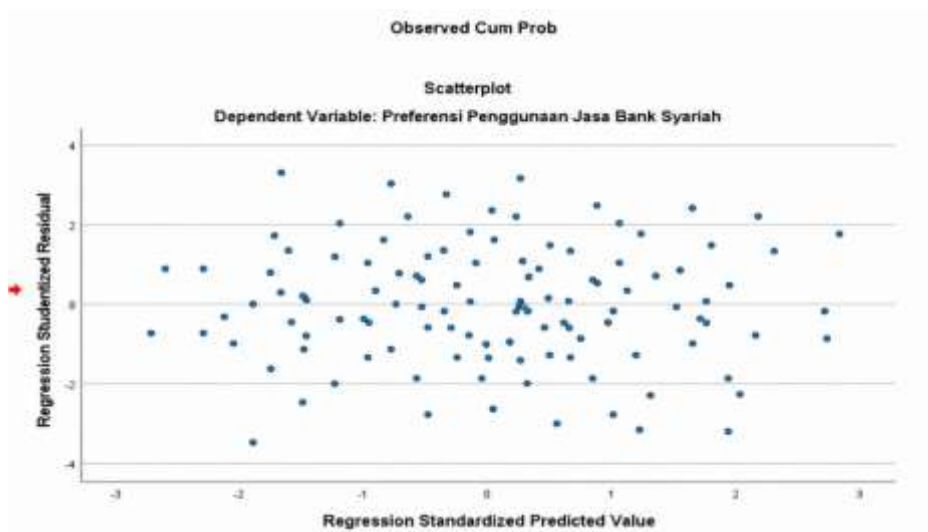
Histogram



Normal Probability Plot

scatterplot

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE



Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.385	.810		1.709	.088		
	Edukasi Literasi Keuangan Syariah	.174	.052	.159	3.374	<.001	.486	2.059
	Pelayanan	.177	.050	.165	3.565	<.001	.501	1.997
	Teknologi	.244	.048	.241	5.083	<.001	.479	2.088
	Kepercayaan Masyarakat	.342	.049	.337	7.054	<.001	.472	2.118

a. Dependent Variable: Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah

Lampiran 6: Uji Hipotesis

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.385	.810		1.709	.088
Edukasi Literasi Keuangan Syariah	.174	.052	.159	3.374	<.001
Pelayanan	.177	.050	.165	3.565	<.001

Teknologi	.244	.048	.241	5.083	<.001
Kepercayaan Masyarakat	.342	.049	.337	7.054	<.001

a. Dependent Variable: Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah

Coefficients^a

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	904.862	4	226.215	136.839	<.001 ^b
	Residual	626.544	379	1.653		
	Total	1531.406	383			

a. Dependent Variable: Preferensi Penggunaan Jasa Bank Syariah

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan Masyarakat, Pelayanan, Edukasi Literasi Keuangan Syariah, Teknologi

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.591	.587	1.28575

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Masyarakat, Pelayanan, Edukasi Literasi

Keuangan, Teknologi